

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI SMK MUHAMMADIYAH
PURWODADI PURWOREJO**

SKRIPSI

OLEH

FADILLA RIYADI

NIM. 19110117



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI SMK MUHAMMADIYAH
PURWODADI PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

FADILLA RIYADI

NIM. 19110117



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo” oleh Fadilla Riyadi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 22 Mei 2023.

Oleh:

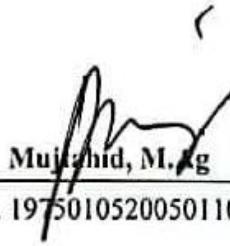
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

NIP. 197207152001122001

Ketua Program Studi



Mujahid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purvorejo" oleh Fadilla Rlyadi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Juni 2023.

Dewan Penguji

Tanda tangan

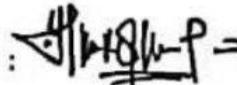
Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

: 

Penguji

Imron Rosyidi, M.Th, M.Ed
NIP. 19651112 200003 1 001

: 

Sekretaris

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A
NIP. 19720715 200112 2 001

: 

Mengesahkan

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. H. Nur H. Nuzli, M.Pd
NIP. 19671220 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fadilla Riyadi

Malang, 22 Mei 2023

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

di Malang

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fadilla Riyadi

NIM : 19110117

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk disajikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

NIP. 197207152001122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fadilla Riyadi
NIM : 19110117
No WA : 085727414336
Email : fadillariyadi50@gmail.com
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A
NIP : 1972071520011220013

menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tidak terdapat karya ataupun pendapat yang diterbitkan orang lain sebelumnya kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Mei 2023

Hormat Saya,



Fadilla Riyadi

19110117

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilla Riyadi

NIM : 19110117

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 22 Mei 2023

Hormat saya



Fadilla Riyadi

NIM. 19110117

LEMBAR MOTTO

Esensi dari ilmu adalah untuk mengetahui apa itu ibadah dan ketaatan

– Imam Ghazali –

LEMBAR PERSEMBAHAN

Setelah melalui beberapa proses, dengan izin Allah dan dengan Rahmat-Nya yang melimpah, penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini yang penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sugeng Riyadi dan Ibu Siti Kustantinah, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa yang tiada hentinya.
2. Keluarga terkasih, Sabrina S Riyadi, Alina Oktafiana Natasha, dan Afnan Muhammad Riyadi, teman-teman, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral dan telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan nikmat-Nya kepada makhluk-Nya. Shalawat dan salam yang tak lupa akan selalu disenandungkan kepada Nabi kita semua yaitu Nabi Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak yang membantu penyelesaiannya. Karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kebijakan, ketelatenan, serta kesabaran telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh guru dan staff SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo, yang telah membantu penulis dalam memperoleh data penelitian skripsi ini.

6. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini dan tidak menyerah.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Aamiin. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini masih teramat jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya tidak ada yang sempurna di dunia. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak supaya dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya pada masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 19 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15

A. Kajian Teori.....	15
1. Kurikulum Merdeka	15
2. Hasil Belajar	23
3. Pendidikan Agama Islam.....	25
B. Perspektif Dalam Islam.....	29
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Keabsahan Data	38
I. Analisis Data.....	38
J. Prosedur Penelitian	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek.....	42
1. Dokumentasi.....	42
2. Observasi	52
3. Wawancara	53
B. Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Hasil Belajar	63
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi	65

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkannya Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi	68
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi.....	70
BAB VI PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Purwodadi	46
Tabel 4.2 Nilai Kelas XI TKJ Tahun 2021/2022	49
Tabel 4.3 Nilai Kelas XI TO Tahun 2022/2023.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Purwodadi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	80
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	81
Lampiran 3 Bukti Lembar Bimbingan	97
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	100
Lampiran 7 Foto Wawancara	101
Lampiran 8 Biodata Mahasiswa.....	104

PEDOMAN TRANSLITERASI

Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543. b/U 1987 penulis jadikan pedoman untuk transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (alif)	ء = ' (dal)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = û

يُ = î

ABSTRAK

Riyadi, Fadilla. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar PAI.

Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang lebih mengoptimalkan peserta didik untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dan bertujuan untuk memulihkan pendidikan di Indonesia setelah terjadinya pandemi Covid-19. SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo telah menerapkan kurikulum merdeka dari tahun 2021, dan hal ini menimbulkan beberapa dampak yang menjadi permasalahan dalam kegiatan pendidikan di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer diambil dari guru PAI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu tujuan pada penelitian ini menggambarkan realita atau fakta di lapangan.

Hasil penelitian ini terdiri dari: (1) Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi diawali dengan pelatihan dan seminar guru tentang Kurikulum Merdeka, pembelajarannya dengan praktik, dan diakhiri dengan evaluasi pembelajarannya. (2) Hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi dikatakan meningkat, dilihat dari perilaku siswa sehari-hari ketika di sekolah dan dari nilai siswa, yang mana rata-rata nilai meningkat, yaitu dari 52,8 ke 79,76. (3) Faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti motivasi dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal seperti kebijakan sekolah dan sarana prasarana sekolah.

ABSTRACT

Riyadi, Fadilla. 2023. *Implementation of Merdeka Belajar Curriculum on Improving Islamic Education Learning Outcomes at Muhammadiyah Vocational High School Purwodadi Purworejo*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A.

Keywords: Curriculum Merdeka, PAI Learning Outcomes.

Implementation of the Independent Curriculum is a curriculum that optimizes students to explore concepts and strengthen competencies and aims to restore education in Indonesia after the Covid-19 pandemic. SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo has implemented an independent curriculum from 2021, and this has had several impacts that have become problems in educational activities at SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

The objectives of this study are: (1) Knowing the implementation of Curriculum Merdeka at SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. (2) To find out the phenomenon of improving *Islamic Education* learning outcomes in the implementation of a Curriculum Merdeka at Muhammadiyah Vocational High School Purwodadi Purworejo. (3) To find out the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Curriculum Merdeka at Muhammadiyah Vocational High School Purwodadi Purworejo.

This research used a qualitative approach with descriptive qualitative research. Primary data sources taken are *Islamic Education* teachers. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The purpose of this research is to describe the reality and facts in the field.

The results of this study consist of: (1) Implementation of Merdeka Curriculum at SMK Muhammadiyah Purwodadi begins with teacher training and seminars on Merdeka Curriculum, learning by practice, and ends with learning evaluation. (2) The *Islamic Education* learning outcomes at SMK Muhammadiyah Purwodadi are said to have improved, judging from students' daily behavior at school and from students' grades, where the average score has increased, from 52.8 to 79.76. (3) The inhibiting and supporting factors for the implementation of Merdeka Curriculum at SMK Muhammadiyah Purwodadi are divided into two, namely internal factors and external factors. Internal factors such as motivation from within students, while external factors such as school policies and school infrastructure.

الملخص

رياضي، فضيلة. ٢٠٢٣م. تنفيذ منهج مريديكا بيلاجار بشأن تحسين نتائج التعليم الإسلامي في مدرسة المحمدية الثانوية المهنية في بورودادي بورورينجو. البحث العلمي، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والتدريب التعليمي، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية في مالانغ. المستشار: الدكتور حج. رحمواتي بحر الدين، ماجستير.

الكلمات الرئيسية: منهج مستقل، التعليم الإسلامي نتائج التعلم.

تنفيذ المنهج الدراسي المستقل هو منهج يحسن الطلاب إلى أقصى حد لاستكشاف المفاهيم وتعزيز الكفاءات ويهدف إلى استعادة التعليم في إندونيسيا بعد جائحة كوفيد-١٩. نفذت مدرسة بورودادي الثانوية المهنية المحمدية منهجًا مستقلًا اعتبارًا من عام ٢٠٢١، وكان لذلك العديد من الآثار التي أصبحت مشاكل في الأنشطة التعليمية في مدرسة بورودادي الثانوية المهنية المحمدية.

وتهدف هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) معرفة تنفيذ منهج مريديكا في مدرسة المحمدية الثانوية المهنية في بورودادي بورورينجو. (٢) معرفة ظاهرة تحسين نتائج تعلم التربية الإسلامية في تنفيذ منهج مريديكا في مدرسة المحمدية الثانوية المهنية في بورودادي بورورينجو. (٣) معرفة العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ المنهج الدراسي المستقل في مدرسة المحمدية الثانوية المهنية في بورودادي بورورينجو.

استخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا مع البحث النوعي الوصفي. مصادر البيانات الأولية المأخوذة هي معلمي التربية الإسلامية. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات والملاحظات والتوثيق. الغرض من هذا البحث هو وصف الحقائق والحقائق في هذا المجال.

تتكون نتائج هذه الدراسة من: (١) بدء تنفيذ منهج مريديكا في مدرسة المحمدية الثانوية المهنية في بورودادي بتدريب المعلمين والحلقات الدراسية حول منهج مريديكا، والتعلم تعلم التربية الإسلامية في حسب الممارسة، وينتهي بتقييم التعلم. (٢) يقال إن نتائج تعلم بورودادي قد تحسنت، بناءً على السلوك اليومي للطلاب في مدرسة المحمدية الثانوية المهنية

المدرسة ومن درجات الطلاب، حيث ارتفع متوسط الدرجات، من ٥٢.٨ إلى ٧٩.٧٦. (٣) تنقسم العوامل المثبطة والداعمة لتنفيذ منهج مريديكا في مدرسة بورودادي الثانوية المهنية المحمدية إلى عاملين، هما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. العوامل الداخلية مثل الدافع من داخل الطلاب، بينما العوامل الخارجية مثل السياسات المدرسية والبنية التحتية المدرسية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mendewasakan seseorang yang belum dewasa merupakan pengertian dari pendidikan.¹ Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, seperti halnya firman Allah pada al-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya ke medan perang. Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka, lalu beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.²

Berdasarkan ayat diatas, bisa diketahui bahwa menuntut ilmu merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pengetahuan menjadikan manusia dapat membedakan hal yang baik dan buruk, benar dan salah, sehingga manusia dapat mengambil langkah dalam bertindak atau berperilaku.

Pendidikan terdiri dari berbagai komponen, salah satunya adalah kurikulum. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan digunakan dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Pasal 19 UU

¹ Gusti Kadek Sintia Dewi, *Bunga Rampai Isu-Isu Krusial Tentang Radikalisme Dan Separatisme* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), hal.556.

² *Al-Quran*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017), hal.206.

nomor 20 tahun 2003 tertulis bahwa “Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajarann untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. Kurikulum adalah jawaban atas kebutuhan dan tantangan masyarakat yang mana termasuk dalam perangkat pendidikan. Dikatakan bahwa kurikulum menurut Mc Donald adalah pernyataan tentang tujuan. Hakikatnya kurikulum merupakan sebuah persiapan yang mana terdiri dari dimensi ide, dokumen yang tertulis, pelaksanaan, dan hasil.³ Dalam referensi lain dikatakan bahwa niat juga harapan yang dituliskan dalam bentuk rencana atau bisa disebut sebagai program pendidikan yang akan dilaksanakan nantinya adalah pengertian dari kurikulum.⁴

Kurikulum di Indonesia berubah seiring berkembangnya zaman. Perubahan kurikulum di Indonesia sendiri telah terjadi sejak tahun 1947 sampai terakhir pada bulan Februari 2022. Kurikulum terbaru yang diresmikan pada Februari 2022 adalah Kurikulum Merdeka. Kemendikbutrisetek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) mengeluarkan kebijakan kurikulum merdeka dalam rangka melakukan pemulihan pembelajarann pada tahun 2022-2024. Hal ini dilakukan karena merujuk pada kasus pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 lalu hingga kini. Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak perubahan pada segala bidang termasuk di dalamnya yaitu bidang pendidikan. Pada tahun 2020-2021, Kemendikbud Ristek mengeluarkan kebijakan untuk pendidikan yaitu berupa Kurikulum 2013 serta kurikulum darurat berupa Kurikulum 2013 yang disederhanakan. Sedangkan pada 2021-2022, Kemendikbud Ristek kembali

³ Said Hamid Hasan, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis* (Jakarta: Intima, 2007), hal.133.

⁴ Tuti Iriani and Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajarann Untuk Kejujuran Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2019), hal.22.

mengeluarkan kebijakan untuk menggunakan Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan (PK). Kemendikbud Ristek kembali mengeluarkan kebijakan untuk pemulihan pembelajarann tahun 2022-2024, bagi sekolah yang belum mampu dan belum siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka diperbolehkan untuk menggunakan Kurikulum 2013 pun Kurikulum Darurat dalam pembelajarann.⁵

Nyoman Ayu menuliskan pada bukunya bahwa tujuan kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan keterampilan yang dipelajari, meningkatkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajarann, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa, serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Pada buku yang ditulis oleh Muhammad Ali dituliskan bahwa Merdeka Belajar adalah kebijakan yang dirancang Pemerintah guna membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks.⁷ Hal tersebut diatas dibuktikan oleh beberapa penelitian yang mengatakan bahwa Kurikulum Merdeka meningkatkan hasil belajar yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada Jurnal EducationN dengan judul Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013 yang mengatakan bahwa setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka

⁵ Kementerian Pendidikan Kebudayaan Teknologi Riset, dan, “Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi,” *Implementasi Kurikulum Merdeka* (blog), accessed November 12, 2022, <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>.

⁶ Nyoman Ayu Putri Lestari et al., *Model-Model Pembelajarann Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bali: Nilacakra, 2023).

⁷ Muhammad Ali Rohmad, *Menjadi Guru Berwibawa Di Era Merdeka Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

diperoleh peningkatan hasil belajar yang signifikan.⁸ Umi Kulsum dalam bukunya juga menuliskan bahwa kurikulum merdeka belajar memberikan hasil yang positif dalam diri siswa, yang mana hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan dilihat dari peningkatan nilai pada kelas delapan.⁹

Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, tidak ada syarat atau kriteria khusus. Bagi kepala sekolah yang akan menerapkan atau menggunakan Kurikulum Merdeka diimbau untuk mempelajari materi Kurikulum Merdeka yang telah disiapkan Kemendikbud Ristek.¹⁰ Tujuan pemerintah untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar pada hakikatnya yaitu untuk memberikan kebebasan bagi pelaksana pendidikan supaya dapat mengelola, mendesain, menerapkan, serta mengimplementasikan nilai-nilai dari pembelajarannya sesuai dengan lingkungan yang ada. Pada kurikulum merdeka belajar, murid lebih diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide yang dimiliki serta diberikan kesempatan untuk menemukan maksud dari pembelajarannya sendiri. Istilah merdeka belajar sendiri bukan tanpa alasan, melainkan ada makna di balik istilah tersebut. Merdeka bukan berarti bebas dalam melaksanakan pembelajarannya dengan tidak terkontrol. Merdeka belajar diartikan sebagai kemandirian dan kemerdekaan bagi penyelenggara atau lembaga pendidikan supaya sesuai dan relevan dengan lingkungannya. Jadi setiap lembaga pendidikan diberikan kemandirian untuk mengatur cara terbaik untuk proses pelaksanaan pembelajarannya. Sederhananya, sekolah diberikan hak untuk mengatur proses pembelajarannya sesuai lingkungan sekolah, sehingga tujuan dari pendidikan

⁸ Anna Maria Oktaviani, Arita Marini, and Zulela, "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013," *Jurnal Educatio* 9 (n.d.).

⁹ Umi Kalsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik* (NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2023), hal.90-93.

¹⁰ Rahmat, *Inovasi Pembelajarannya PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal.55.

bisa tercapai dengan baik. Sekolah diberikan hak untuk menginovasikan dan mengembangkan pola orientasi pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan yang ada pada lingkungan sekolah. Pada kurikulum merdeka belajar ini, sekolah bukan hanya menyampaikan pembelajarannya sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti saja, melainkan sekolah diharapkan mampu untuk memberikan apa yang dibutuhkan peserta didik sebagai bekal untuk kehidupannya.¹¹

Kurikulum Merdeka belum dilaksanakan secara serentak. Namun di tahun 2022 saat ini, terdapat 5.554 SMK di Indonesia yang sudah menerapkan atau menggunakan Kurikulum Merdeka. 5.554 SMK di Indonesia atau sekitar 70 persen SMK di Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka¹² termasuk di dalamnya SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Penelitian ini mengambil latar belakang dari hasil wawancara dari salah satu guru di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo yang mana hasil wawancara mengatakan bahwa di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo telah diterapkan Kurikulum Merdeka. Sekolah memberikan kesempatan kepada para siswa untuk lebih fokus pada praktik dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasah *skill* yang dimiliki. Hal ini mendatangkan dampak positif serta manfaat bagi pembelajarannya di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

Mengingat Kurikulum Merdeka pada SMK terfokus pada pembentukan SDM yang siap kerja, hal ini menimbulkan masalah bagi pembelajarannya pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Masalah yang timbul

¹¹ Fauzan and Fatkhul Arifin, *Desain Kurikulum Dan Pembelajarannya ABAD 21 Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2022), hal.177-178.

¹² Magelang Ekspres, "Magelang Ekspres," *70 Persen SMK Di Indonesia Sudah Terapkan Kurikulum Merdeka* (blog), accessed November 14, 2022, <https://magelangekspres.com/70-persen-smk-di-indonesia-sudah-terapkan-kurikulum-merdeka/>.

setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo adalah kurangnya manajemen waktu dan skill pendidik yang harus mengikuti objek pendidikan atau murid supaya pendidikan agama Islam dapat tersampaikan dan dilaksanakan oleh murid tersebut. Masalah yang sudah disebutkan diatas antaranya adalah jadwal praktik yang *bentrok* dengan jadwal shalat zuhur, peserta didik yang lebih tertarik pada pelajaran praktik sehingga guru pada pelajaran yang berbasis agama harus mempunyai strategi dan skill yang mumpuni untuk menarik perhatian peserta didik supaya tertarik dengan pembelajarann yang notabennya berada di ruang kelas dan bukan di ruang terbuka seperti pelajaran praktik. Singkatnya adalah peserta didik menjadikan pelajaran teori seperti pendidikan agama Islam sebagai waktu istirahat dari pelajaran praktik. Hal tersebut yang telah tertulis tentu saja mempengaruhi hasil belajar siswa.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik dan akan meneliti lebih jauh mengenai bagaimana pelaksanaan IKM pada peningkatan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Maka, peneliti mengambil judul penelitian yaitu ***“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI PURWOREJO”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?
2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Sabrina S Riyadi, Kurikulum Merdeka, November 20, 2022.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.
2. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khusus tentang penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Kejuruan.
 - b. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk sekolah supaya dapat mengembangkan Kurikulum Merdeka pada penerapannya di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

- b. Penelitian ini juga memberikan wawasan serta saran untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka di berbagai sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang sudah ada dan pernah dilakukan sebelumnya dan mempunyai keterkaitan dengan judul yang akan diteliti disebut dengan penelitian yang relevan. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

1. Atika Widyastuti (2020), *Skripsi* dari Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Sleman”. Hasil penelitian ini adalah bahwa guru PAI di MTs N 3 Sleman berpersepsi positif terhadap konsep Merdeka Belajar yang digambarkan dengan mengikuti kebijakan yang ada. Diselenggarakannya pembinaan *workshop* untuk penyesuaian RPP. Pelaksanaan pembelajarann aktif dilakukan secara *daring* atau dalam jaringan pada masa pandemik Covid-19, yang mana pembelajarann dilakukan dengan menggunakan media pembelajarann sehingga pembelajarann lebih interaktif dan komunikatif. Perbedaan penelitian dan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa penelitian ini meneliti tentang persepsi guru PAI dan implementasi Kurikulum Merdeka di MTs N 3 Sleman. Sedang pada penelitian yang akan dilakukan meneliti bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Violita Rahmawati (2020), *Skripsi* dari FITK IAIN Metro melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMK Negeri 3 Metro”. Hasil penelitian ini adalah implementasi Kurikulum Merdeka pada PAI di SMK N 3 Metro dilakukan untuk pembentukan akhlak siswa supaya terbiasa dan dapat berperilaku jujur, taat kepada aturan sekolah, disiplin, mandiri, toleransi, serta bersikap religious. Dalam pelaksanaannya pun terdapat faktor pendukung serta penghambat. Faktor pendukungnya adalah guru, orang tua, serta kesadaran siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang terbatas dan masih terdapat beberapa siswa yang kurang sadar dalam mengikuti pembelajarann pendidikan agama Islam. Berbeda dari penelitian ini, penelitian yang akan dilakukan akan meneliti persepsi guru tentang konsep kurikulum merdeka belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.
3. Dwi Efyanto (2021), *Tesis* dari Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK”. Hasil dari penelitian ini adalah pada SMK N 1 Singosari menggunakan model ADDIE, SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi menggunakan model Hannafin dan Peck, serta SMK Turen menggunakan desain model Isman dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Sekolah, guru, dan siswa memiliki kebebasan untuk belajar dan menyiapkan pembelajarann. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan

Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Sedangkan persamaannya terletak pada tema subjek yang diteliti yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka serta faktor pendukung dan penghambatnya.

4. Aini Qolbiyah (2022), *Jurnal* dari Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah Kurikulum merdeka belajar sesuai dengan pelajaran PAI, hal ini karena pembelajarann PAI dilakukan bertahap dan berkesinambungan. PAI disampaikan kepada siswa secara berkelanjutan dan bertahap sehingga siswa mengerti dan memahami apa yang diajarkan dan pada akhirnya penanaman aqidah yang kuat pada siswa dapat berhasil. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan penulisan adalah terdapat pada lokasi dan peningkatan belajar PAI. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai implementasi kurikulum merdeka.
5. Cindy Sinomi (2022), *Skripsi* dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu melakukan penelitian dengan judul “Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan”. Hasil dari penelitian adalah bahwa SDN 01 Muara Pinang sudah siap untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka. Untuk melakukan persiapan, sekolah mengadakan pelatihan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan fitur *online* untuk media pembelajarann bagi para guru. Bukan hanya itu, sekolah juga mengadakan pelatihan bagi guru untuk pembuatan RPP satu lembar, serta pengarahan oleh kepala sekolah, berdiskusi, dan latihan. Sedangkan pada

penelitian yang akan dilakukan akan meneliti implementasi kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Persamaan dari penelitian keduanya yaitu sama-sama meneliti tentang Kurikulum Merdeka.

6. Sudarto, Abd. Hafid, dan Muhammad Amran (2021), *Jurnal* dari Universitas Negeri Makassar melakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajarann IPA/Tema IPA”. Implementasi program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang kaitannya dengan IPA meliputi implementasi Kampus Merdeka, Revitalisasi Pendidikan Vokasi, dan Guru Penggerak merupakan hasil dari penelitian ini. Guru mengutamakan praktik dan selalu memotivasi serta menyenangkan siswa pada pelajaran IPA/Tema IPA. Perbedaan terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian penulis akan meneliti tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan faktor penghambat serta pendukung Kurikulum Merdeka. Sedangkan persamaan dari keduanya adalah sama-sama meneliti tentang Kurikulum Merdeka.

Merujuk pada penelitian Kurikulum Merdeka yang relevan diatas, perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian adalah bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo serta apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

Table 1.1 Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Skripsi/Jurnal/Tesis, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Atika Widyastuti, "Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Sleman", Skripsi, 2020	Meneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka	Lokasi penelitian berada di MTs N 3 Sleman	Penelitian yang akan dilakukan meneliti bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo
2.	Violita Rahmawati, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMK Negeri 3 Metro", Skripsi, 2020	Pendidikan Agama Islam	Peneliti terdahulu meneliti tentang implementasi PAI	Penelitian yang akan dilakukan meneliti bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo
3.	Dwi Efyanto, "Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK", Tesis, 2021	Sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka serta faktor pendukung dan penghambat	Skripsi terdahulu meneliti tentang penerapan Merdeka Belajar	Penelitian yang akan dilakukan meneliti bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo
4.	Aini Qolbiyah, dari Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajarann Pendidikan Agama Islam", <i>Jurnal</i> , 2022	Meneliti tentang Kurikulum Merdeka	Lokasi dan peningkatan belajar PAI	Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pelajaran PAI

5.	Cindy Sinomi, "Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan", Skripsi, 2022	Meneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka	Perencanaan guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan faktor pendukung dan penghambat Kurikulum Merdeka
6.	Sudarto, Abd. Hafid, dan Muhammad Amran, "Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/Tema IPA", Jurnal, 2021	Meneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka	Objek penelitian pada mata pelajaran IPA/Tema	Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan faktor pendukung dan penghambat Kurikulum Merdeka

F. Definisi Istilah

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, definisi istilah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang lebih mengoptimalkan peserta didik untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.
2. Pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk menjadikan manusia menjadi manusia yang bernorma dan berkepribadian serta berperilaku sesuai dengan ajaran Islam atau syariat Islam.
3. Hasil belajar adalah hasil dari proses pengukuran kemampuan seseorang yang digambarkan dengan bentuk angka.

G. Sistematika Penulisan

Pada penulisan yang sistematis, pokok pikiran dari setiap bab pada skripsi ini disajikan guna memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan dari isi penelitian yang dilakukan. Sistematika pada penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka disusun oleh kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, perspektif teori dalam Islam, dan kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian terdiri dari pendekatan serta jenis penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV paparan data dan hasil penelitian.

Bab V berisi pembahasan dari hasil penelitian dan data yang telah diperoleh

Bab VI penutup, berisi simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Yang dimaksud dengan kurikulum merupakan sebuah perangkat dalam bidang pendidikan yang menjadi jawaban atas kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.¹⁴ Dikatakan bahwa menurut Hasan, pengertian kurikulum dikelompokkan menjadi empat, yaitu kurikulum sebagai gagasan ataupun ide; kurikulum sebagai perencanaan tertulis (dimensi pertama); kurikulum sebagai sebuah penerapan kurikulum atau pelaksanaan (dimensi kedua); dan kurikulum sebagai sebuah hasil (dimensi ketiga). Sedangkan dituliskan pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 yang mengatakan bahwa “*Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi, tujuan, bahan ajar yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan tercapai*”. Dikatakan bahwa menurut Widyastono, bahwa inti dari pendidikan adalah kurikulum itu sendiri karena kurikulum merupakan rencana, isi, dan juga pelaksanaan. Pelaksanaan pendidikan dapat dikembangkan melalui kurikulum. Jadi kurikulum adalah dasar dari pendidikan.¹⁵

Di Indonesia pergantian kurikulum sudah lebih dari tiga kali. Hal ini karena terjadinya perubahan zaman dan penyesuaian sistem pendidikan terhadap realita

¹⁴ Hasan, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*, hal.133.

¹⁵ Pratiwi Bernadetta, *Kurikulum Dan Pembelajarann* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.6.

yang sedang dihadapi. Pada jurnal Raudhah, tercatat sudah 10 kali kurikulum Indonesia diganti. Hal ini bukan tanpa alasan, melainkan beralasan seperti yang sudah dituliskan di awal. Kurikulum di Indonesia berganti pada tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, dan terakhir pada tahun 2013.¹⁶ Namun pada bulan Februari 2022 kemarin, menteri pendidikan Indonesia yaitu Bapak Nadiem Makarim telah meresmikan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum di Indonesia. Kemendikudristek mengatakan bahwa Kurikulum Merdeka tetap berjalan sesuai rencana awal, seperti yang dikatakan oleh Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek yaitu Anindito Aditomo yaitu *“Mulai tahun ajaran 2022/2023 Kurikulum Merdeka menjadi salah satu opsi yang bisa untuk dipilih secara sukarela oleh satuan pendidikan”*. Ia juga menegaskan pada SK (Surat Keputusan) Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek (BSKAP) No. 044/H/KR/2022 bahwa lebih dari 140 ribu satuan lembaga pendidikan pada tahun ajaran 2022/2023 di Indonesia menerapkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya di Indonesia. Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan karakter profil pelajar Pancasila.¹⁷

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan di Indonesia saat ini. Esensi Kurikulum Merdeka yaitu pendidikan yang berpusat pada siswa, yang mana pendidikan

¹⁶ Muhammedi, “Perubahan Kurikulum Di Indonesia: Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal,” *Raudhah* IV (June 2016): 49.

¹⁷ Kementerian Pendidikan Teknologi Kebudayaan, Riset, dan, “Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi,” *Siaran Pers: Implementasi Kurikulum Merdeka Tetap Berjalan Sesuai Rencana* (blog), accessed November 22, 2022, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/siaran-pers-implementasi-kurikulum-merdeka-tetap-berjalan-sesuai-rencana#:~:text=Sebagaimana%20diketahui%2C%20Kurikulum%20Merdeka%20diluncurkan,pege mbangan%20karakter%20Profil%20Pelajar%20Pancasila.>

memperhatikan kebutuhan belajar siswa, minat, serta bakatnya guna mengejar ketertinggalan saat pandemi Covid-19. Pengertian dari Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang membantu siswa mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka termasuk kurikulum dengan pembelajarann intrakurikuler yang beragam, sesuai dengan kondisi lingkungan masing-masing sekolah. Kurikulum Merdeka berperan sebagai upaya pemerintah untuk memulihkan pendidikan di Indonesia akibat pandemi Covid-19. Seperti apa yang dituliskan di SK Kemendikbud Ristek, satuan lembaga pendidikan atau sekolah-sekolah di seluruh Indonesia diperbolehkan untuk menerapkan kurikulum sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah. Terdapat tiga opsi kurikulum yang diperbolehkan untuk diimplementasikan di sekolah, ketiganya adalah Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, serta Kurikulum Merdeka.¹⁸

b. Konsep Kurikulum Merdeka

Merdeka Belajar adalah sebutan dari konsep Kurikulum Merdeka. Merdeka belajar dibuat untuk memulihkan krisis pembelajarann setelah pandemi Covid-19. Kemerdekaan berpikir menjadi konsep dari Kurikulum Merdeka. Tetapi seperti yang kita ketahui, pada era modern hampir semua kegiatan akan melibatkan teknologi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Setiap kegiatan dalam bidang pendidikan akan membutuhkan teknologi. Maka dari itu, konsep dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menggabungkan kemampuan literasi, kecakapan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, serta penguasaan pada teknologi. Pada Kurikulum Merdeka peserta didik diberikan kemerdekaan dan keleluasaan untuk berpikir serta menggali pengetahuan semaksimal mungkin. Untuk menggali pengetahuan secara maksimal

¹⁸ Joko Awal Suroto, *Merdeka Belajar* (T.Tmpt: Dunia Akademisi Publisher, 2022), hal.101-102.

dapat diterapkan kegiatan literasi, pengembangan bakat, minat, dan lainnya yang menunjang perkembangan siswa atau peserta didik. Bukan hanya siswa, guru pun diberikan kebebasan dan keleluasaan untuk menginovasikan pembelajarannya yang dilakukan, sehingga guru dapat mengembangkan kompetensinya serta memanfaatkan teknologi yang ada.¹⁹

c. Implementasi Kurikulum Merdeka

Terdapat tiga hal yang dilakukan pada penerapan Kurikulum Merdeka secara berberkelanjutan. *Pertama* yaitu regulasi fundamental yang mana menjadi acuan sebagai pengembangan kompetensi kepala sekolah juga guru, misalnya seperti yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. *Kedua* adalah sisi asesmen. Asesmen atau sistem penilaian yang baik atau yang sering disebut dengan AN atau Asesmen Nasional. AN tidaklah sama dengan Ujian Nasional. Jika pada Ujian Nasional mengacu pada penilaian pengetahuan, berbeda dengan AN yang mengacu pada penilaian kemampuan bernalar para siswa. Karena AN ini diadakan sesuai dengan daerah masing-masing atau bisa dikatakan AN diselenggarakan oleh pemerintah daerah, maka dari itu AN juga menjadi penilaian kinerja pada daerah tersebut. *Ketiga* adalah dukungan publik. Hal ini menjadi sangat krusial hubungannya dengan keberlanjutan penerapan kurikulum. Sesuai dengan kebijakan Kemendikbud Ristek bahwa tiap satuan pendidikan memiliki keleluasan atau kemerdekaan untuk menerapkan kurikulum, sehingga Kurikulum Merdeka belum diterapkan dengan serentak. Dikatakan bahwa pada tahun 2024, Kurikulum Merdeka baru akan diterapkan secara masif. Terdapat

¹⁹ Selamat Ariga, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19," *Edu Society* 2 (2022).

beberapa program yang mendukung IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka), yaitu program Sekolah Penggerak (PK) dan SMK-PK (Pusat Keunggulan). SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo menjadi salah satu SMK-PK atau disebut juga dengan SMK-Purwa. Kemendikbud Ristek memberikan dukungan pada IKM sehingga didapatkan pengalaman baik pada kedua program tersebut. Hal ini menjadikan praktik yang baik dan konten pada IKM SP ataupun SMK-PK.²⁰ Pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka, ada beberapa poin yang dilaksanakan yaitu tahap perencanaan, proses pelaksanaan, pendampingan, serta tahap evaluasi. Perencanaan pada pembelajarann menggambarkan rencana satu tahun ajaran ke depan yang akan dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Sedangkan proses, pendampingan, serta evaluasi dilakukan secara internal dan bertahap oleh pemimpin satuan pendidikan.²¹

Merdeka Belajar menurut Muhammad Ali adalah kebijakan yang dirancang Pemerintah untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks.²² Secara tidak langsung, kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga sekolah atau lembaga pendidikan dapat menciptakan lulusan yang unggul dan mampu untuk menerima tantangan yang kompleks di masa mendatang. Seperti halnya tujuan dari satu model pembelajarann pada kurikulum merdeka, bahwa tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan keterampilan yang dipelajari, meningkatkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan partisipasi siswa dalam

²⁰ I Putu Tedy Indrayana, *Penerapan Strategi Dan Model Pembelajarann Pada Kurikulum Merdeka Belajar* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hal.17-18.

²¹ Ernawati Harahap, *Inovasi Kurikulum*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), hal.55-56.

²² Rohmad, *Menjadi Guru Berwibawa Di Era Merdeka Belajar*.

proses pembelajarann, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa, serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.²³

d. Prinsip Perancangan Kurikulum Merdeka

Pada Kurikulum Merdeka, di dalamnya terdapat beberapa prinsip pada proses perencanaan kurikulum, yaitu sederhana, fokus, fleksibel, selaras, gotong royong, dan kajian umpan balik.²⁴ Adapun arti dari masing-masing prinsip perancangan Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

1) Sederhana

Yang dimaksud sederhana adalah rancangan kurikulum yang mudah dimengerti sehingga mudah pula untuk dilaksanakan. Inovasi pendidikan lebih sederhana untuk para pendidik. Meskipun salah satu prinsip dari Kurikulum Merdeka adalah sederhana, setidaknya terdapat tiga poin dalam kesederhanaan ini, yaitu melanjutkan kebijakan serta praktik sebelumnya, rancangan yang ada merupakan rancangan yang jelas dan logis, dan terdapat dukungan dan bantuan yang beragam untuk menerapkan Kurikulum Merdeka.

2) Fokus pada kompetensi serta karakter siswa

Dikatakan fokus karena pada Kurikulum Merdeka ini fokus pada konten atau materi yang diajarkan pada siswa. Materi yang ada pada Kurikulum Merdeka tidak terlalu banyak namun mendalam serta berkualitas. Terdapat beberapa poin pada prinsip fokus, yaitu mengurangi materi pada kurikulum, siswa menjadi pusat

²³ Lestari et al., *Model-Model Pembelajarann Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*.

²⁴ Ropin Sigalingging, *Penerapan Pembelajarann Pradigma Baru Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajarann Di Sekolah Penggerak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka* (Bandung: Tata Akbar, 2021), hal.17.

pembelajarannya, dan seluruh siswa mampu mencapai kompetensi minimum, serta penguatan literasi dan numerasi.

3) Fleksibel

Fleksibel disini dikaitkan dengan otonomi dan kemerdekaan suatu lembaga pendidikan, guru, serta siswa untuk mengendalikan proses pembelajarannya yang dilakukan. Hal ini karena kondisi setiap sekolah berbeda-beda, sehingga Kurikulum Merdeka bersifat fleksibel yang artinya memberikan kebebasan bagi tiap-tiap lembaga pendidikan untuk menginovasikan proses pembelajarannya sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah. Seperti yang tertulis pada Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 37 bahwa "*Kemendikbud Ristek hanya menetapkan kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum, sementara satuan pendidikan memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulum*".

4) Selaras

Selaras adalah sinonim dari sesuai atau serasi. Terdapat tiga hal yang berkaitan dengan keselarasan pada Kurikulum Merdeka, yaitu (1) keselarasan antara tiga komponen yaitu kurikulum, proses belajar (pedagogi), serta asesmen; (2) keselarasan antara kurikulum yang ada, sistem tata kelola, dan kompetensi guru dan; (3) keselarasan antara kurikulum dengan kebijakan terkait pembelajarannya individu dari usia dini sampai perguruan tinggi. Misalnya pada peningkatan dan penguatan literasi.

5) Gotong royong

Dikatakan gotong royong karena pada perancangan Kurikulum Merdeka ini melibatkan berbagai pihak dan bukan hanya terpaku pada satu pihak saja.

Perancangan Kurikulum Merdeka dan perangkat ajar Kurikulum Merdeka dilakukan dengan melibatkan puluhan institusi, antara lain Kementerian Agama, universitas, sekolah, serta lembaga pendidikan lainnya. Bukan hanya pada perancangan, pada pengembangan Kurikulum pun melibatkan banyak pihak, seperti orangtua, siswa, serta masyarakat. Untuk menguatkan profil pelajar Pancasila, sangat dianjurkan adanya pelibatan masyarakat dan siswa atau peserta didik.

6) Hasil kajian umpan balik

Supaya didapatkan umpan balik, sebelumnya perlu diadakan proses evaluasi. Untuk mendapat umpan balik mengenai keterbacaan, kebermanfaatan, serta keterpakaian dokumen kurikulum dapat dilakukan dengan cara evaluasi dokumen. Evaluasi dilakukan melalui proses telaah dokumen dari guru dan kepala sekolah dari Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Evaluasi ini dilakukan untuk dilakukannya revisi dokumen tentang pembelajarannya, buku teks, bahan ajar, tujuan pembelajarannya, dan panduan lainnya.²⁵

e. Keunggulan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka diresmikan oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan Indonesia saat ini pada Februari 2022, sebagai salah satu bentuk upaya untuk memulihkan sistem pendidikan di Indonesia setelah terjadinya pandemi Covid-19. Terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki Kurikulum Merdeka, antara lain:

1) Lebih sederhana

²⁵ Indrayana, *Penerapan Strategi Dan Model Pembelajarannya Pada Kurikulum Merdeka Belajar*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hal.10-13.

Materi fokus pada pengembangan kompetensi siswa. Materi tidak terlalu melebar dan terfokus sehingga dapat dipelajari secara mendalam dan bermakna dengan cara yang menyenangkan.

2) Lebih merdeka

Sekolah berwenang untuk mengelola pun mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik siswa yang ada pada tiap-tiap lembaga pendidikan atau sekolah. Tiap lembaga pendidikan maupun guru memiliki kebebasan untuk berinovasi dalam pembelajarann sesuai dengan kondisi atau keadaan lingkungan sekolah dan siswa, sehingga pembelajarann dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan dan materi dapat dipahami dengan baik.

3) Lebih relevan dan interaktif

Penyampaian materi dengan memberikan proyek kepada siswa dapat memberikan keleluasaan siswa untuk bereksperimen dan secara aktif dapat mengeksplorasi isu di lingkungannya. Hal ini menjadikan siswa lebih interaktif dengan mengeksplor apa-apa saja yang relevan di lingkungan, sehingga mendukung dalam pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila.²⁶

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil dan belajar adalah dua kata penyusun dari kalimat hasil belajar. Hasil adalah prestasi yang sudah didapatkan atau dicapai. Sedangkan belajar adalah usaha dalam mendapatkan dan menguasai ilmu pengetahuan. Dituliskan bahwa menurut Darmansyah, hasil penilaian yang diperoleh dari kemampuan peserta didik yang

²⁶ I Putu Tedy Indrayana, *Penerapan Strategi Dan Model Pembelajarann Pada Kurikulum Merdeka Belajar*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hal.65.

digambarkan dengan angka adalah definisi dari hasil belajar. Rasyid mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah proses pengukuran kemampuan seseorang yang dinyatakan dengan angka. Sedangkan dituliskan bahwa Bloom mengelompokkan hasil belajar menjadi tiga domain yang meliputi kognitif, afektif, serta psikomotorik. Kognitif berisi tentang pengembangan otak dan penalaran. Afektif berisi tentang sikap dan nilai. Psikomotorik berisi tentang keterampilan dan kemampuan bertingkah laku.²⁷

b. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Perolehan hasil belajar diukur dengan tiga hal, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Muslim dalam bukunya, ia mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁸

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada dalam diri, yang terbagi menjadi dua, yaitu:

- (a) Faktor fisiologis, yaitu kondisi peserta didik yang sehat sehingga dapat menerima pelajaran dengan baik.
- (b) Faktor psikologis, adalah kondisi peserta didik secara psikologis meliputi IQ, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, perhatian, dan daya nalar.

2) Faktor eksternal

²⁷ Suhono, *Penggunaan Model Pembelajarann Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*, (Surakarta: UNISRI Press, 2022), hal.22-23.

²⁸ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri atau orang lain maupun lingkungan. Faktor eksternal terbagi menjadi dua, yaitu:

- (a) Faktor lingkungan. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan fisik maupun sosial. Lingkungan adalah satu dari sekian faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
- (b) Faktor instrumental, merupakan faktor yang dirancang sesuai hasil belajar yang diharapkan. Faktor instrumental menjadi sarana mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁹

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Usaha sadar juga terencana yang dilakukan orang dewasa untuk mendewasakan orang yang belum dewasa merupakan definisi dari pendidikan. Pendidikan dikatakan juga sebagai proses pembelajarann untuk mengembangkan potensi siswa sehingga siswa memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, keterampilan, dan kecerdasan. Sedangkan menurut Islam, pendidikan merupakan ajaran nilai-nilai dan norma-norma untuk menciptakan masyarakat yang ideal, yang mana bersumber pada al-Quran dan Hadits. Pendidikan dalam Islam bersifat historis. Hal ini dikatakan demikian karena Islam merupakan sebuah ajaran, peradaban dan sistem budaya yang ada, tumbuh, dan berkembang sejak zaman Nabi Muhammad hingga kini. Sedangkan Islam adalah agama yang berasal dari Allah dan ditujukan untuk seluruh umat manusia sebagai petunjuk dan penolong bagi

²⁹ Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hal.30-31.

kehidupan manusia di dunia dan akhirat.³⁰ Seperti yang tertulis dalam al-Quran surat ali-Imran ayat 19, yang berbunyi:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya: “Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam”.³¹

Seperti yang dijelaskan diatas, Islam adalah satu-satunya agama yang diakui oleh Allah. Jadi pendidikan agama Islam adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan dan cara transformasi ajaran Islam, sehingga Islam menjadi petunjuk dan rujukan dalam kehidupan pemeluknya.³² Dalam referensi lain, pengertian dari pendidikan agama Islam yaitu usaha untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, mengamalkan, dan menghayati nilai-nilai secara sadar. Sedangkan dituliskan bahwa menurut Zakiah Darajat mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai pembentukan kepribadian muslim sesuai ajaran Islam sehingga dapat berperilaku seperti sesuai ajaran Islam.³³ Dituliskan bahwa menurut Darajat, pendidikan agama Islam merupakan bimbingan serta asuhan kepada siswa atau anak supaya siswa dapat menghayati, memahami, mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya atau ini disebut juga dengan pendidikan melalui ajaran Islam. Sedangkan dituliskan bahwa An-Nahlawy berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bukan hanya mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam saja melainkan juga sebagai bentuk pengembangan potensi pikir manusia, mengatur tingkah laku,

³⁰ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam Multidisipliner Telaah Teori Dan Praktik Pengembangan PAI Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: LKiS, 2017), hal.63-65.

³¹ *Al-Quran*. Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017), hal.52.

³² Rahmat, *Pendidikan Agama Islam Multidisipliner Telaah Teori Dan Praktik Pengembangan PAI Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: LKiS, 2017), hal.63-65.

³³ Muhayati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid 19*, (Magetan: CV AE Media Grafika, 2021), hal.15-16.

serta emosinya dengan berlandaskan agama Islam. Sehingga bisa diambil kesimpulan dari pemaparan diatas, bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha dan upaya yang dilakukan untuk mengajarkan ajaran-ajaran Islam sehingga manusia memiliki kepribadian dan berperilaku sesuai nilai-nilai dan norma-norma dalam Islam.³⁴

b. Materi Pendidikan Agama Islam

Pada pendidikan agama Islam, secara garis besar terdapat tiga materi, yaitu sebagai berikut:

1) Aqidah

Aqidah adalah keimanan yang tidak ada keraguan di dalamnya. Aqidah menjadikan hati manusia menjadi tenang dan tentram, yang mana karena aqidah harus dibenarkan oleh hati dan jiwa. Dituliskan Hadits riwayat Ibnu Majah dan At-Thabrani mendefinisikan bahwa “*iman diucapkan dengan lisan, diyakini dengan hati, dan diamalkan dengan perbuatan*”.³⁵ Aqidah dapat juga disistematikan sebagai Rukun Iman yang enam. Dalam Aqidah terdapat beberapa materi lagi, yaitu:

- Ilahiyah, adalah ilmu tentang ketuhanan.
- Nubuwah, yaitu ilmu yang membahas tentang kisah Nabi, yaitu dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad.
- Ruhiah, yaitu ilmu yang di dalamnya membahas tentang ruh atau hal-hal gaib atau tak kasat mata.

³⁴ Su'udi, *Pembelajarann Konstruktivistik PAI Dan Budi Pekerti Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022).

³⁵ Muhammad Rahmat Al Hidayat and Ulfiani Rahman, *Aqidah Islam Landasan Utama Dalam Beragama* (Sukabumi: CV Jejak, 2022), hal.1-3.

- Sam'iyah, adalah ilmu yang membahas tentang hal-hal yang berasal dari langit atau petunjuk dari Allah yang digunakan sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan manusia, atau singkatnya sebagai pedoman hidup manusia.³⁶

2) Syariat

Syariat membahas tentang:

- Hubungan manusia dengan Allah. Dalam hal ini membahas tentang ilmu fikih.
- Hubungan manusia dengan manusia, yaitu membahas tentang ideologi, politik, budaya, sosial, pertahanan, dan keamanan, yang semuanya berhubungan dengan manusia lainnya.
- Hubungan manusia dengan alam, yaitu manusia diutus untuk mejadi khalifah di bumi dan untuk menjaga alam semesta atau lingkungan yang ada yang telah Allah ciptakan.³⁷

3) Akhlak

Akhlak merupakan standar nilai baik dan buruknya manusia. Akhlak dibagi menjadi tujuh, yaitu:

- Akhlak kepada Allah
- Akhlak kepada Nabi
- Akhlak kepada diri sendiri
- Akhlak kepada orang tua

³⁶ Muhayati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid 19*, (Magetan: CV AE Media Grafika, 2021), hal.17-19.

³⁷ *Ibid*, hal.19-23.

- Akhlak kepada saudara
- Akhlak kepada tetangga
- Akhlak kepada masyarakat³⁸

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah supaya manusia selamat di dunia maupun di akhirat. Tetapi jika dijabarkan, terdapat lima tujuan pendidikan agama Islam, antaranya adalah:

- 1) Tujuan umumnya yaitu membentuk dan mengatur akhlak, cara berpenampilan, dan cara pandang yang baik.
- 2) Tujuan akhir yaitu untuk mencari ridha Allah.
- 3) Tujuan sementara yaitu untuk membentuk insan kamil seperti yang dituliskan pada kurikulum sekolah.
- 4) Tujuan operasional yaitu guru yang membimbing siswa sesuai dengan pendidikan yang diatur pemerintah.³⁹

B. Perspektif Dalam Islam

Pendidikan pada konteks Islam dikenal dengan sebutan al-tarbiyah, al-ta'lim, dan al-ta'dib. Ketiga kata tersebut merupakan pendidikan dalam bahasa Arab. Meski demikian, ketiga kata tersebut memiliki arti yang berbeda-beda. Al-tarbiyah berarti memelihara; al-ta'lim berarti pengajaran; sedangkan al-ta'dib berarti beradab. Ketiga kata di atas menunjukkan arti dari kata pendidikan.⁴⁰ Al Quran merupakan kitab dari Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup

³⁸ *Ibid*, hal.23-26.

³⁹ Hayyan Ahmad Ulul Albab, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (Lamongan: Academia Publication, 2021), hal.43-44.

⁴⁰ Suhartono and Roidah Lina, *Pendidikan Akhlak Dalam Islam* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), hal.4-5.

manusia. Al Quran membahas semua hal yang ada dalam kehidupan manusia, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Bahkan ayat pertama yang Allah wahyukan kepada Nabi Muhammad pun berisi perintah untuk membaca, yang mana membaca adalah bagian dari pendidikan. Dikatakan bahwa menurut Quraish Shihab, membaca (*iqra'*) sama saja dengan menelaah, mendalami, meneliti, dan membaca yang tertulis pun tidak tertulis. Dengan begitu, al Quran disebutkan sebagai kitab pendidikan karena di dalamnya terkandung banyak sekali ilmu tentang pendidikan maupun ilmu dalam bidang lainnya.⁴¹

Menurut Islam, awal dari terbentuknya sebuah persepsi adalah informasi. Jadi informasi adalah hal yang sangat penting dalam pembentukan sebuah persepsi akan sesuatu. Bahkan informasi juga dapat menentukan sebuah karakter seseorang. Sedangkan persepsi sendiri menurut Islam disebut dengan *mafahim*. *Mafahim* atau persepsi adalah pemikiran yang digambarkan dalam bentuk perbuatan.⁴²

C. Kerangka Berpikir

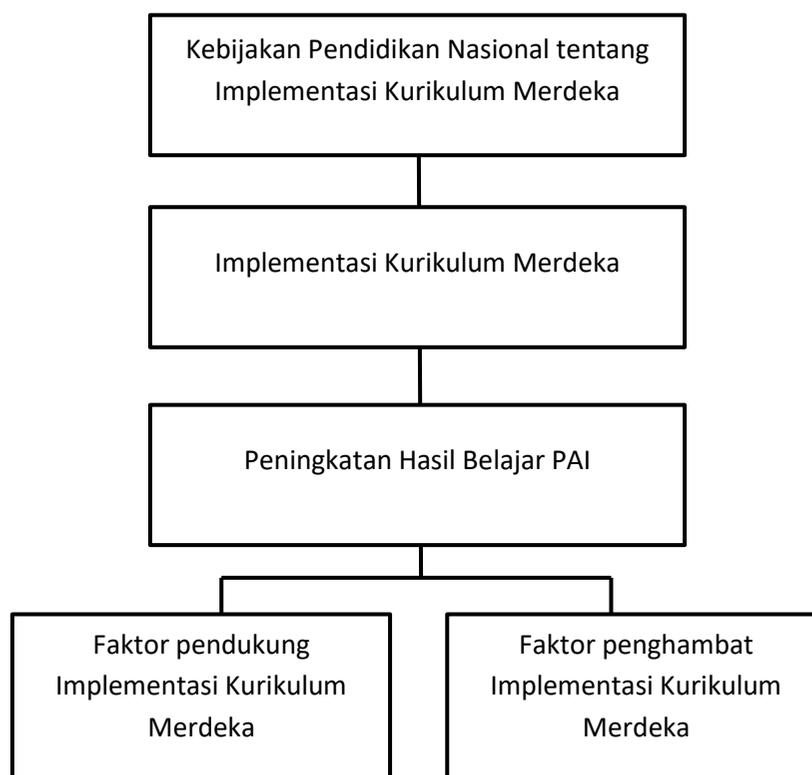
Dilihat dari keputusan Mendikbud Ristek No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajarann, bahwa terdapat beberapa ketentuan bagi lembaga pendidikan yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka. Pada Februari 2022, Kemendikbud Ristek telah meresmikan Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum yang sah dan dapat digunakan pada lembaga pendidikan di Indonesia dengan melahirkan *platform* Kurikulum Merdeka.⁴³ Kurikulum

⁴¹ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2016), hal.1-4.

⁴² Ihda Arifin Faiz, *Rerangka Dasar Akuntansi Berlandaskan Syariah* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020), hal.130.

⁴³ Kementerian Pendidikan Teknologi Kebudayaan, Riset, dan, "Pelaksanaan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajarann," *Pelaksanaan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 56/M/2022 Tentang*

Merdeka merupakan kurikulum terbaru yang disahkan oleh menteri pendidikan Indonesia yaitu Nadiem Makarim. Sudah banyak sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka ini guna memperbaiki sistem belajar yang sempat terkendala karena adanya wabah Covid-19. Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK berfokus pada pembentukan SDM yang mumpuni di dunia kerja nantinya. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka berperan besar pada lembaga pendidikan. Namun, hal ini juga memicu timbulnya masalah lain, contohnya adalah manajemen waktu yang kurang dalam pembelajarannya. Tentu saja hal ini menjadi PR tersendiri bagi pengajar tidak terkecuali guru PAI. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan langkah berpikir seperti bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dituliskan oleh Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi dan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, yang menggunakan latar belakang alamiah.⁴⁴ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong sendiri penelitian untuk mencari dan menemukan pengertian serta pemahaman mengenai fenomena atau kejadian dalam suatu latar yang berkonteks khusus, yang mana menggunakan pendekatan secara naturalistik atau alami merupakan definisi dari penelitian kualitatif.⁴⁵

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan serta meringkas berbagai situasi dan kondisi atau disebut dengan fenomena berdasarkan realita atau kenyataan yang ada.⁴⁶ Data yang diperoleh pada penelitian berasal dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo, sehingga data-data yang diperoleh dapat dianalisis lalu ditarik sebagai kesimpulan dari penelitian.

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid*, hal.11.

B. Lokasi Penelitian

Supaya mendapatkan hasil penelitian yang sempurna dan sesuai, suatu penelitian kualitatif harus memiliki satu lokasi penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan.⁴⁷ Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo, yang terletak di Jalan Kauman Nomor 3, Dusun 2, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena di sana telah diterapkan Kurikulum Merdeka pada kelas sepuluh dan sebelas. Di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo juga merupakan sekolah yang berbasis agama.

C. Kehadiran Peneliti

Selaras dengan pendapat Miles yang mengatakan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian juga pengumpul data dan kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan hal mutlak.⁴⁸ Pada penelitian ini, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpulan data. Maka dari itu, supaya mendapatkan data yang valid, peneliti berusaha untuk menjalin hubungan yang baik kepada informan yang mana sebagai sumber data.

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 28 Februari 2023 sampai tanggal 5 April 2023. Sedangkan observasi sebelum penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022. Peneliti mengamati kegiatan di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo dari pembelajarann di kelas dan juga pembelajarann praktik di ruang praktik atau bengkel dengan didampingi salah satu guru yang tidak ada jadwal mengajar saat itu.

⁴⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal.74.

⁴⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.75.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Memilih guru SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo menjadi subjek pada penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Kriteria subjek penelitian pada penelitian ini yaitu laki-laki maupun perempuan yang mengajar minimal satu tahun ajaran di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo dan merupakan guru dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Jadi subjek dari penelitian ini adalah guru yang menguasai berbagai mata pelajaran pendidikan agama Islam dan kepala sekolah.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang menyediakan data bagi penelitian, yang berasal dari siapa dan dimana data dari penelitian itu diperoleh. Dituliskan bahwa menurut Widoyoko, subjek sumber data bisa diklasifikasikan menjadi 4, yaitu *person*, *place*, *process*, dan *paper*. Jika dispesifikkan, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.⁴⁹

1. Sumber primer, merupakan sumber data yang dapat diperoleh secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, atau kuesioner. Seperti halnya primer yang berarti utama, sumber data yang diperoleh merupakan sumber data yang utama atau perolehannya berasal dari subjek pertama.

⁴⁹ Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.82-83.

2. Sumber sekunder, merupakan sumber kedua yang mana data penelitian dapat diperoleh dari tangan kedua seperti halnya dari dokumentasi berupa artikel ilmiah, buku, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer serta sumber data sekunder dalam pengumpulan data. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Dituliskan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai *human instrument*. Peneliti merupakan instrumen dari penelitian itu sendiri. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan menjadi pelapor hasil penelitian tersebut. Karena peneliti adalah instrumen dari penelitian itu sendiri, maka dibutuhkan validasi, dan yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri. Validasi dapat dilakukan dengan mengevaluasi diri telah seberapa paham dan mengerti tentang metode kualitatif. Kunci pada penelitian kualitatif adalah peneliti, sehingga untuk melengkapi data dan membandingkan data yang ditemukan, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana melalui observasi dan wawancara.⁵⁰

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai *human instrument* atau instrumen pada penelitian. Hal ini karena penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan instrumen lembar observasi dan juga pedoman wawancara, yang mana wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur yang mana

⁵⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Media Ilmu Press, 2014), hal.101.

mengacu pada pertanyaan terbuka yang dapat dikembangkan bilamana diperlukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara langsung melihat keadaan di lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa sikap, perilaku, tindakan, serta interaksi.⁵¹

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung dengan melihat serta mengamati proses pembelajarannya yang berlangsung di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Metode ini digunakan peneliti guna memperoleh data dan mengetahui lebih dalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan asal kata dari dokumentasi yang berarti barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti dapat menyelidiki benda seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, dan benda tertulis lainnya yang ada di lapangan.⁵² Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data historis dan data tersimpan dalam bentuk tulisan.

Dokumentasi penelitian ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa selama implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam tahap

⁵¹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).

⁵² Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).

dokumentasi, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa gambar dari struktur organisasi, data guru, data karyawan, visi misi dan tujuan sekolah, dan gambar kegiatan yang digunakan sebagai arsip SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

3. Wawancara

Sebuah percakapan yang bertujuan untuk memperoleh maksud tertentu disebut dengan wawancara. Dalam kegiatan wawancara terdapat dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan terwawancara.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara informal, yang mana pertanyaan yang diajukan bergantung pada pewawancara. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan lebih terbuka, dan terwawancara dapat dimintai pendapat serta ide-idenya. Metode wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih dalam tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan hasil belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Pihak yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah guru-guru pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan pengecekan data yang dilakukan dengan cara pemeriksaan ulang. Triangulasi data dapat disebut juga cek dan ricek dalam sehari-hari. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, serta triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber, adalah triangulasi yang mana peneliti harus mendapatkan lebih dari satu sumber informasi.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- b. Triangulasi metode, merupakan triangulasi yang menggunakan lebih dari satu metode. Misalnya pertama-tama peneliti menggunakan metode wawancara, selanjutnya peneliti menggunakan metode observasi.
- c. Triangulasi waktu, adalah teknik triangulasi yang memfokuskan pada perilaku anak ketika pertama datang, ketika mengikuti pembelajarannya, dan ketika akan pulang. Atau dapat juga saat anak-anak berinteraksi saat bermain atau sekadar mengobrol dengan temannya.⁵⁴

H. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan bentuk pemeriksaan terhadap data yang ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data terdiri dari validitas internal (credibility), validitas eksternal (transferability), reliabilitas (dependability), dan objektivitas (confirmability). Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, dan diskusi dengan teman sejawat.⁵⁵

I. Analisis Data

Suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan bahan lainnya secara sistematis sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang banyak adalah pengertian dari analisis data.⁵⁶ Pada penelitian ini, analisis data dilakukan ketika proses observasi maupun wawancara berlangsung. Peneliti melakukan analisis

⁵⁴ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

⁵⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal.115.

⁵⁶ *Ibid.*

jawaban dari informan. Bila jawaban yang didapatkan peneliti belum mencapai kepuasan maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaannya hingga mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari pengolahan data itu sendiri. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan atau rangkuman, dan menggolongkan data menjadi pola yang lebih mudah dipahami.⁵⁷

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan penyajian data. Data yang sudah diperoleh memiliki kemungkinan yang sama guna penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data sering digambarkan dalam bentuk teks naratif. Namun sebenarnya terdapat bentuk penyajian data lainnya, antara lain bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁵⁸ Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa deskripsi maupun bagan, yang mana data tersebut telah didapatkan peneliti dengan metode observasi, dokumentasi, maupun wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

⁵⁷ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi, Memahami Dan Mengkaji Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hal.100.

⁵⁸ *Ibid.*

Setelah data diolah, tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti mulai menyimpulkan serta mencari arti dari semua data yang telah diperoleh dan diolah. Tahapan ini juga merupakan tahapan dalam pembentukan konfigurasi yang utuh.⁵⁹

J. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahap penelitian yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan terdiri dari beberapa hal, yaitu (1) observasi pendahuluan; (2) mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang; (3) membuat rancangan penelitian; (4) membuat pedoman wawancara berupa pertanyaan; (5) mempersiapkan alat penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi maupun wawancara kepada informan yang sudah ditetapkan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahapan ini merupakan tahap inti dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, kegiatan meliputi mengelola dan mengorganisir data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dari pihak SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Setelah pengolahan data kemudian tahap

⁵⁹ *Ibid.*

selanjutnya adalah menyusun hasil dengan rinci dan sistematis sehingga data mudah dipahami.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahapan akhir pada penelitian. Dari data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi, data disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian yang terdapat pada bab IV dan disimpulkan pada bab V.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Dokumentasi

a. Visi SMK Muhammadiyah Purwodadi

Penyelenggara dan pelaksana pendidikan terbaik dalam menciptakan tenaga kerja yang profesional tingkat menengah yang berakhlak karimah, bernafaskan Islam dan berwawasan kebangsaan.⁶⁰

b. Misi SMK Muhammadiyah Purwodadi

- 1) Menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang berakhlak dan profesional dibidangnya
- 2) Menciptakan tenaga kerja yang mandiri dan berdedikasi tingkat menengah yang tanggap dan tangguh dalam memasuki era globalisasi
- 3) Menciptakan tenaga kerja terampil tingkat menengah yang kuat IMTAQ dan IPTEK dengan berkepribadian Indonesia
- 4) Menciptakan tenaga kerja agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.⁶¹

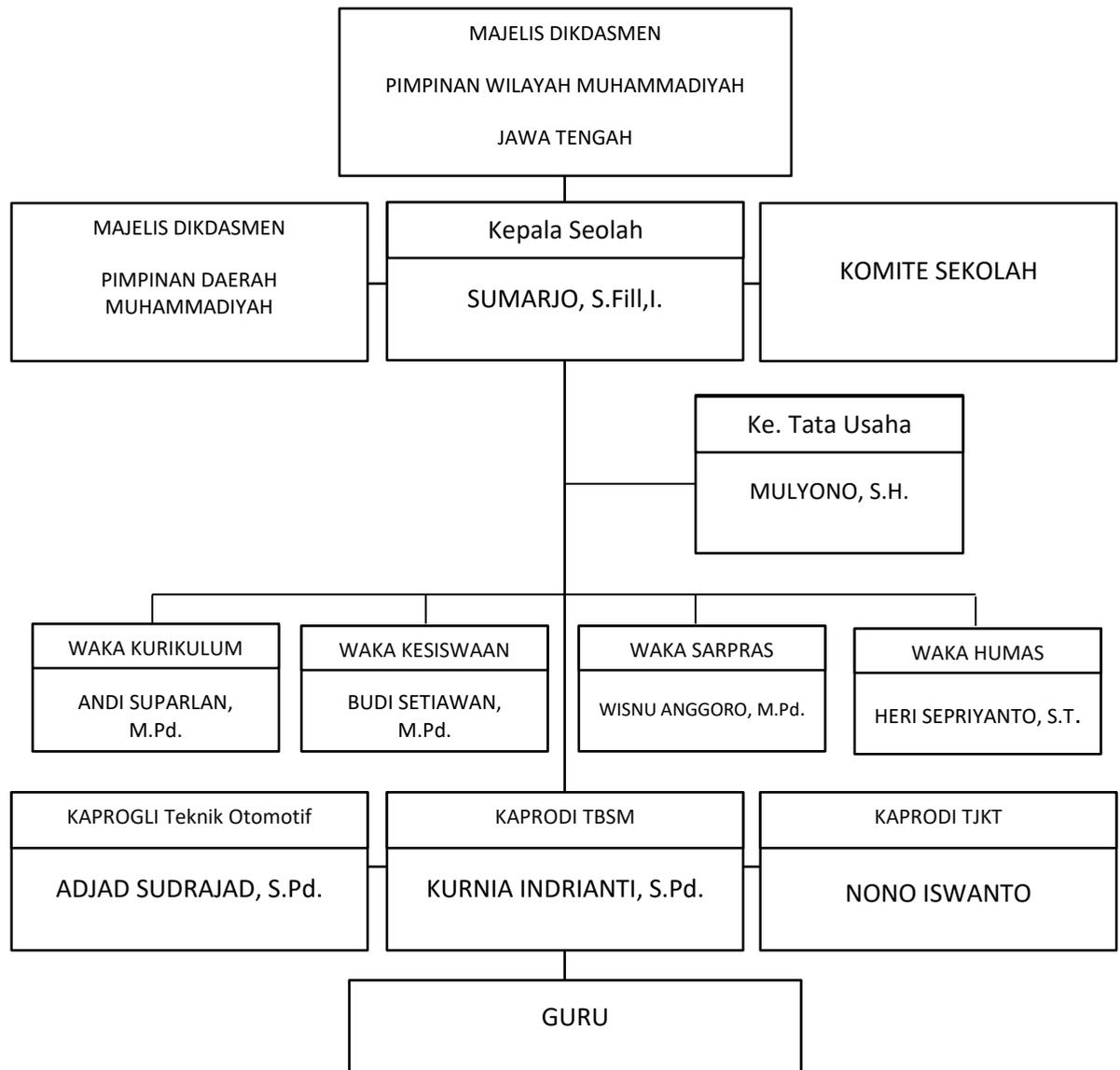
⁶⁰ Dokumentasi data, *Sumber: RKS SMK Muhammadiyah Purwodadi*, diperoleh pada tanggal 6 Maret 2023.

⁶¹ Dokumentasi data, *Sumber: RKS SMK Muhammadiyah Purwodadi*, diperoleh pada tanggal 6 Maret 2023.

c. Tujuan SMK Muhammadiyah Purwodadi

- 1) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif yang mampu bekerja mandiri dan dapat diserap DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki
- 2) Memberikan pembekalan agar mampu berkarir, giat, dan ulet dalam kompetensi, dan mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan dapat mengembangkan, bersikap profesional sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki
- 3) Membekali peserta didik dengan IPTEK, seni dan wawasan entrepreneur agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

d. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Purwodadi

e. Identitas Sekolah

NPSN	: 20338847
Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI
Nomor Pokok Sekolah	: 20338847
SK Pendirian Sekolah	: 421.5/549
SK Izin Operasional	: 421.5/5.19/2003
Alamat Sekolah	: Dusun Purwodadi, Desa Purwodadi, RT. 3 RW. 2, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos	: 54173
Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum 13 dan Implementasi Kurikulum Merdeka
Email	: smkmuhpurwodadi@yahoo.com
Website	: http://smkmuhdi.sch.id
Kepala Sekolah	: Sumarjo, S.Fill,I
Ketua Komite	: Drs. H. Tri Hermanto, M. M
NPWP	: 02.781.495.3-531.000
Status	: Swasta

Lokasi pada penelitian ini berada di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo yang beralamat di Dusun Purwodadi, Desa Purwodadi, RT. 3 RW. 2, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 54173 dan dikepalai oleh Sumarjo, S.Fill,I dengan komite Drs. H. Tri Hermanto, M.M. SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo termasuk sekolah swasta dengan

akreditasi B. Nomor pokok sekolah 20338847, SK pendiri sekolah 421.5/549, dan SK operasional sekolah 421.5/5.19/2003. Di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo menggunakan Kurikulum 13 dan Implementasi Kurikulum Merdeka.

f. Data Pendidikan dan Karyawan

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Purwodadi

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Sumarjo, S.Fil, I., M. Pd	Laki-laki	Kepala Sekolah
2.	H. Hanad Zawawi, B.A	Laki-laki	Guru
3.	Heri Supriyanto, S.T	Laki-laki	Waka Humas
4.	Emi Daryani, S.Pd	Perempuan	Guru
5.	Mulyono, S.H	Laki-laki	Ketua Tata Usaha
6.	Eddy Khoirudin	Laki-laki	Guru
7.	Erni Khomariyah, S.H	Perempuan	Guru
8.	Adjad Sudradjad Budi Adjie, S.Pd	Laki-laki	Kaprodi Teknik Otomotif
9.	Yuniarti Puji Astuti, S.Pd	Perempuan	Guru
10.	Syukuriah Tri Milatun, S.Pd	Perempuan	Guru
11.	Nono Iswanto, S.T	Laki-laki	Kaprodi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
12.	Naj'ma Beri, S.Pd	Laki-laki	Guru
13.	Herlina Adha Rodiyanti, S.Pd	Perempuan	Guru

14.	Tri Atmojo	Laki-laki	Guru
15.	Umi Restuti, S.Pd	Perempuan	Guru
16.	Anom Unggul Widodo, S.Pd	Laki-laki	Guru
17.	Saliyah, S.Pd	Perempuan	Guru
18.	Andi Suparlan, M.Pd	Laki-laki	Waka Kurikulum
19.	Budi Setiawan, S.Pd	Laki-laki	Waka Kesiswaan
20.	Anik Lestari, S.Pd	Perempuan	Guru
21.	Wisnu Anggoro, S.Pd	Laki-laki	Waka Sarana Prasaranaa
22.	Okta Khoirun Nisa, S.Pd	Perempuan	Guru
23.	Sabrina S Riyadi, S.Pd	Perempuan	Guru
24.	Kurnia Indriati, S.Pd	Perempuan	Kaprodi Teknik Bisnis Sepeda Motor
25.	Budi Sri Lestari	Perempuan	Guru
26.	Andika Tri Wibowo, S.Pd	Laki-laki	Guru
27.	Anang Jamhuri, A. Md. Par	Laki-laki	Guru
28.	Devi Wulandari, A, S. TT. Par	Perempuan	Guru
29.	Tia Octafiani, A. Md. Par	Perempuan	Guru
30.	Cahyo Diyanoro, A. Md	Laki-laki	Guru
31.	Vinda Puspita	Perempuan	Guru
32.	Mulyono, S.H	Laki-laki	Ketua Tata Usaha
33.	Cahyo Diyanoro, A.Md	Laki-laki	Karyawan TU
34.	Anom Unggul W, S.Pd	Laki-laki	Karyawan TU
35.	Anang Jamhuri, A.Md	Laki-laki	Karyawan TU

36.	Budi Sri Lestari	Perempuan	Karyawan TU
37.	Erni Komariyah, S.H	Perempuan	Karyawan TU
38.	Paiman	Laki-laki	Kebersihan
39.	Koko	Laki-laki	Penjaga Sekolah

Guru beserta staf di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo terdapat 39 orang. Kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo adalah bapak Sumarjo, S.Fil.I., M.Pd. Sedangkan guru di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo adalah sebagai berikut: H. Hanad Zawawi, B.A, Heri Supriyanto, S.T, Emi Daryani, S.Pd, Mulyono, S.H, Eddy Khoirudin, Erni Khomariyah, S.H, Adjad Sudradjad Budi Adjie, S.Pd, Yuniarti Puji Astuti, S.Pd, Syukuriah Tri Milatun, S.Pd, Nono Iswanto, S.T, Naj'ma Beri, S.Pd, Herlina Adha Rodiyanti, S.Pd, Tri Atmojo, Umi Restuti, S.Pd, Anom Unggul Widodo, S.Pd , Saliyah, S.Pd, Andi Suparlan, M.Pd, Budi Setiawan, S.Pd, Anik Lestari, S.Pd, Wisnu Anggoro, S.Pd, Okta Khoirun Nisa, S.Pd, Sabrina S Riyadi, S.Pd, Kurnia Indriati, S.Pd, Budi Sri Lestari, Andika Tri Wibowo, S.Pd, Anang Jamhuri, A. Md. Par, Devi Wulandari, A, S. TT. Par, Tia Octafiani, A. Md. Par, Cahyo Diyanoro, A. Md, Vinda Puspita. Sedangkan Tata Usaha diketuai oleh Mulyono, S.H dengan anggota Cahyo Diyanoro, A.Md, Anom Unggul W, S.Pd, Anang Jamhuri, A.Md, Budi Sri Lestari, Erni Komariyah, S.H. Karyawan yang bertugas sebagai kebersihan dan penjaga sekolah adalah Paiman dan Koko.

g. Hasil belajar PAI tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023

Peningkatan hasil belajar PAI dapat dilihat dari data yang peneliti peroleh dari tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Kelas XI TKJ Tahun 2021/2022

No.	NAMA	Kelas	Aqidah Akhlaq	Al Quran	Ibadah	Tarikh Islam	Bahasa Arab	Rata- Rata
1	Jefri kurniawan	XI TKJ	52	40	48	36	36	42,4
2	Susanti Dwi Pratiwi	XI TKJ	84	44	52	68	32	56
3	Ela Novia Ramadhani	XI TKJ	88	28	56	68	36	55,2
4	Mohamad Bintang salsabi	XI TKJ	56	28	52	20	20	35,2
5	BOWO JALU PAMUNGKAS	XI TKJ	48	40	60	44	40	46,4
6	Alfarizi Aprilliano	XI TKJ	48	44	36	44	24	39,2
7	LINDA ANGGRIANI	XI TKJ	64	32	52	68	28	48,8
8	RIVI SHIYAM RISWANTI	XI TKJ	64	24	28	28	36	36
9	Chandra Arivani	XI TKJ	96	44	56	92	40	65,6
10	Danella Nurfiyana	XI TKJ	96	88	64	88	96	86,4
11	Irma Anggita	XI TKJ	92	68	52	88	20	64
12	Dyah Ayu Rizky Fauziah	XI TKJ	84	48	68	92	72	72,8
13	Rini	XI TKJ	84	56	64	44	44	58,4
14	Agus indrawan	XI TKJ	52	24	48	28	20	34,4
15	FADILLAH ROSSISKA	XI TKJ	76	36	60	80	28	56
16	Aditya restu preastiyo	XI TKJ	56	44	44	44	24	42,4
17	Tia Septiyani Putri	XI TKJ	80	56	52	80	56	64,8
18	susi sundari	XI TKJ	80	52	44	68	40	56,8
19	Dea nur septianti	XI TKJ	84	56	48	76	72	67,2
20	Wuri sugiarti	XI TKJ	84	48	64	80	56	66,4
21	Nur Naningsih Lestari	XI TKJ	92	80	56	88	96	82,4
22	Annisa Nurjanah	XI TKJ	84	72	56	84	76	74,4
23	Dina fepri yani	XI TKJ	48	60	44	32	40	44,8

24	RATNA INDRIA MELANI	XI TKJ	92	60	56	92	96	79,2
25	Ahmad Rafi	XI TKJ	60	28	44	32	12	35,2
26	Annisa Shinta Hasanah	XI TKJ	88	56	44	84	40	62,4
27	Akbar tri saputro	XI TKJ	48	56	32	24	24	36,8
28	Dewi nuryati	XI TKJ	24	24	20	20	20	21,6
29	AGUS FATHURAHMAN P	XI TKJ	32	24	20	12	20	21,6
30	Dewi kurnianingsih	XI TKJ	40	32	24	32	28	31,2

Dari data diatas, rata-rata nilai pada kelas XI TKJ Tahun 2021/2022 adalah 52,8.

Tabel 4.3 Nilai Kelas XI TO Tahun 2022/2023

No	NAMA	KELAS	Akida Akhlaq	Al Quran	Ibadah	Tarikh Islam	Bahasa Arab	Rata- Rata
1	Alam Subekti	XI TO 1	75	77	88	75	76	78,2
2	Alvinda Marcelino Firdaus	XI TO 1	75	79	89	75	77	79
3	Arvian	XI TO 1	70	77	70	75	73	73
4	Bagus Maulana	XI TO 1	80	83	91	85	82	84,2
5	Bayu Firmansyah	XI TO 1	80	79	86	80	79	80,8
6	Bisma Ardi Pangestu	XI TO 1	70	76	89	70	73	75,6
7	Candra Apriyanto	XI TO 1	80	75	81	85	72	78,6
8	Chandra Setiawan	XI TO 1	80	81	85	80	79	81
9	Choirul Wibisono	XI TO 1	75	80	90	80	73	79,6
10	Deni Setiawan	XI TO 1	80	83	93	85	76	83,4
11	Desta Rahmat Fauzi	XI TO 1	70	85	91	75	84	81

12	Diaz Bayu Prabowo	XI TO 1	65	74	71	65	72	69,4
13	Evi Khomsatun	XI TO 1	90	83	92	90	82	87,4
14	Fajar Eko Pranoto	XI TO 1	85	76	79	90	75	81
15	Fajar Rafi Ahmad	XI TO 1	90	81	72	90	75	81,6
16	Hendrik Candra Saputra	XI TO 1	75	75	76	80	80	77,2
17	Ifan Rangga Saputra	XI TO 1	80	81	86	80	80	81,4
18	Ino Febri Wanggono	XI TO 1	85	82	82	80	79	81,6
19	Mohammad Syaiful Bobane	XI TO 1	75	75	70	70	73	72,6
20	Muhammad Fauzan Adi Prasetyo	XI TO 1	85	82	94	80	84	85
21	Muhammad Rizal A'Laloh	XI TO 1	75	82	93	75	84	81,8
22	Muhammad Sofwan Ngali	XI TO 1	75	81	82	80	82	80
23	Muhammad Yusuf Ashari	XI TO 1	70	79	86	70	77	76,4
24	Muhammad Zakki Mubarok	XI TO 1	70	78	84	70	76	75,6
25	Putri Indah Lestari	XI TO 1	90	83	92	85	79	85,8
26	Qolil sapta bekti	XI TO 1	75	79	87	70	73	76,8
27	Rava Ilham Bagus Satria	XI TO 1	75	81	89	70	76	78,2
28	Restu Aditya Ramadan	XI TO 1	65	73	94	70	73	75
29	Revaiza Wibhi Alfares	XI TO 1	70	79	72	70	74	73
30	Ridho Bagus Aryadi	XI TO 1	80	81	92	85	79	83,4
31	Ririn Riyanti	XI TO 1	90	88	98	90	84	90

32	Rizki Aulia Nur Hakim	XI TO 1	85	83	84	90	82	84,8
----	--------------------------	---------	----	----	----	----	----	------

Hasil rata-rata kelas XI TO Tahun 2022/2023 adalah 79,76, yang mana lebih besar 26,96 dari tahun sebelumnya yaitu 2021/2022.

2. Observasi

Peneliti melakukan pra pelaksanaan penelitian dengan mengajukan judul proposal skripsi⁶², membuat proposal skripsi⁶³, dan mendaftarkan seminar proposal skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing⁶⁴. Setelah melaksanakan seminar proposal skripsi, peneliti melakukan revisi atau perbaikan proposal skripsi pada bulan Februari 2023, dan disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 6 Februari 2023.

Setelah revisi proposal skripsi disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian.⁶⁵ Sebelum peneliti melakukan observasi ke lapangan, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak lembaga sekolah atau SMK Muhammadiyah Purwodadi bahwasanya peneliti akan melakukan observasi dan penelitian skripsi di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

Pada saat observasi, kegiatan sekolah berjalan seperti hari-hari biasanya, yaitu pembelajarann di dalam maupun di luar kelas. Pembelajarann sudah dilaksanakan secara luar jaringan atau *offline* sepenuhnya pasca Covid-19 mereda. Di hari dan tanggal yang sama, yaitu hari Senin 6 Maret 2023, peneliti juga mencari data dengan dokumentasi data. Dua pekan setelahnya, peneliti melakukan wawancara

⁶² Mengajukan judul ke PAI FITK UIN Malang, pada tanggal 13 Mei 2022.

⁶³ Pengumpulan proposal skripsi ke PAI FITK UIN Malang, pada tanggal 25 Januari 2023.

⁶⁴ Seminar proposal skripsi di ACC, pada tanggal 23 Desember 2022.

⁶⁵ Observasi lokasi Sekolah dengan Ibu Sabrina S Riyadi, S.Pd pada tanggal 6 Maret 2023.

secara bergulir kepada guru-guru PAI dengan menyesuaikan jadwal Bapak/Ibu guru PAI. Maka dari itu, wawancara tidak bisa dilakukan di hari yang sama dikarenakan jadwal Bapak/Ibu guru PAI memiliki jadwal masing-masing dan tidak sama satu dengan yang lainnya.

3. Wawancara

a. Penerapan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi

Seperti yang diketahui, pendapat adalah suatu pandangan seseorang mengenai sesuatu yang dilihat atau dari informasi yang diterima, yang pada akhirnya menghasilkan suatu pendapat akan sesuatu tersebut. Pendapat guru PAI tentang kurikulum yang dicetuskan oleh Mendikbud Nadiem Makarim dalam pidatonya di Hari Guru Nasional pada 25 November 2019, yaitu Kurikulum Merdeka.

Seperti yang kita ketahui, dari waktu ke waktu masih terdapat permasalahan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Maka dari itu pada tahun 2019, Mendikbud kita yaitu Bapak Nadiem Makarim mencetuskan sebuah kurikulum yang diberi nama Kurikulum Merdeka sebagai lanjutan dari Kurikulum 2013 sekaligus sebagai pengembangan serta penerapan dari kurikulum darurat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Pada Kurikulum Merdeka, Nadiem Makarim memberikan tiga opsi atau pilihan, di antaranya adalah: *pertama*, sekolah yang merasa belum mampu dan siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 diperbolehkan untuk menerapkan Kurikulum 2013 secara penuh; *kedua*, lembaga pendidikan dari TK hingga SMK diberikan kewenangan untuk mengimplementasikan kurikulum darurat, disesuaikan dengan kepentingan pembelajarannya; *ketiga*, lembaga pendidikan diperbolehkan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara penuh,

disesuaikan dengan lingkungan masing-masing lembaga pendidikan bagi yang mampu dan sanggup untuk menerapkan Kurikulum Merdeka.⁶⁶

Peneliti mendapatkan hasil wawancara yang berbeda-beda dari setiap guru PAI tentang Kurikulum Merdeka Belajar atau IKM. Seperti yang disampaikan oleh narasumber penelitian yaitu sebagai berikut:

“Implementasi Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang pada saat ini diterapkan di sekolah-sekolah yang bisa dikatakan sebagai kurikulum yang memberikan kemerdekaan berpikir. Pelaksanaan IKM harus didukung dengan beberapa hal, antaranya adalah perangkat ajar yang beragam hingga pelatihan dalam penyediaan sumber belajar guru dan kepala sekolah oleh Dinas Pendidikan.” (HA. 01)

Narasumber kedua yaitu Ibu Sabrina S Riyadi juga memberikan pendapat mengenai Kurikulum Merdeka, yang mana sebagai berikut:

“Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru yang sedang diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Kurikulum Merdeka berbeda dengan kurikulum yang sudah ada sebelumnya, artinya Kurikulum Merdeka bukanlah kurikulum yang menuntut sekolah untuk mempunyai ini itu, tetapi Kurikulum Merdeka ini memberikan kebebasan pada sekolah untuk menerapkan kurikulum dengan cara menyesuaikan lingkungan sekolah itu sendiri. Karena bisa dipastikan bahwa setiap sekolah memiliki lingkungan yang berbeda-beda. Jadi Kurikulum Merdeka ini merupakan kurikulum yang lebih fleksibel, bisa mengikuti apa yang ada di sekolah, tidak mengikat, dan bisa untuk memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh sekolah.” (SS. 01)

Selanjutnya, Ibu Budi Budi Sri Lestari yang merupakan narasumber ketiga juga memberikan pendapat atau pandangan mengenai Kurikulum Merdeka. Beliau menyampaikan:

“Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah salah satu program strategi transformasi pendidikan yang bertujuan untuk mengatasi krisis pembelajarannya di Indonesia. Kurikulum ini merupakan sebuah terobosan yang diharapkan bisa membantu para guru dan kepala sekolah dalam mengubah proses belajar

⁶⁶ Tempo, CO, Jakarta, “Nadiem Makarim Luncurkan Program Merdeka Belajar, Tak Ada Paksaan ke Sekolah”, dikutip dari, <https://nasional.tempo.co/read/1559761/nadiem-makarim-luncurkan-program-merdeka-belajar-tak-ada-paksaan-ke-sekolah>, diakses tanggal 2 April 2023.

menjadi pembelajarannya yang lebih relevan dan mendalam, serta menyenangkan bagi peserta didik. IKM dimulai pada tahun ajaran 2022/2023 yang tidak hanya dikhususkan pada satuan pendidikan tingkat SMA sederajat saja, melainkan diterapkan juga untuk tingkat pendidikan TK, SD, dan SMP. Berbeda dengan Kurikulum 2013 yang hanya melakukan pembelajarannya dengan cara tatap muka, IKM ini menggunakan panduan pembelajarannya intrakurikuler (70-80% dari jam pelajaran) dari kurikuler (20-30% jam pelajaran) melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila.” (BS. 01)

Narasumber keempat yaitu Bapak Tri Atmojo menyampaikan pendapat mengenai Kurikulum Merdeka, bahwasanya:

“Implementasi Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru yang diterapkan di lembaga pendidikan dan sebagai kurikulum yang lebih menekankan pada penerapan atau implementasi dari materi yang diajarkan kepada siswa.” (TA. 01)

Jawaban dari narasumber kelima yaitu kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi mengenai IKM adalah sebagai berikut:

“Implementasi Kurikulum Merdeka yaitu kurikulum yang menggabungkan antara kemampuan literasi, kecakapan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan penguasaan teknologi. Di kurikulum ini siswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan skill atau kemampuan yang dimiliki. Guru juga diberikan keleluasaan untuk menggunakan strategi yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan kelas yang diajar. Jadi bisa dikatakan lebih fleksibel dan efisien untuk guru maupun siswa.” (SM. 01)

Implementasi Kurikulum Merdeka atau IKM adalah kurikulum yang memberikan kemerdekaan dalam berpikir,⁶⁷ yang mana hal ini menunjukkan bahwa peran seorang guru dibutuhkan dalam pembelajarannya untuk memandu ataupun mengawasi. Untuk dapat melaksanakan pembelajarannya, tentu dibutuhkan komunikasi yang baik di dalamnya. Maka dari itu, keprofesionalan guru disini sangatlah dibutuhkan, supaya didapatkan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajarannya

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Herlina, tanggal 21 Maret 2023 di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

sehingga pembelajarannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dari pembelajarannya itu sendiri.

Peneliti mendapatkan hasil wawancara yang berbeda-beda dari setiap guru PAI tentang Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar atau IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Seperti yang disampaikan oleh narasumber penelitian yaitu sebagai berikut:

“Pelaksanaan IKM sejauh ini di SMK sudah berjalan dengan lancar, meskipun tetap tidak dipungkiri pasti ada kendala yang dihadapi. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya IKM, antaranya sebelum diterapkannya IKM pembelajarannya lebih cenderung bersifat kognitif dan hafalan. Sedangkan setelah diterapkan IKM pembelajarannya di SMK Muhammadiyah Purwodadi lebih interaktif dan mendalam, yang mana pembelajarannya ini berpusat pada siswa atau peserta didik.” (HA. RM. 1. 01)

Narasumber kedua yaitu Ibu Sabrina S Riyadi juga memberikan pendapat mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi, yang mana sebagai berikut:

“Persiapan yang dilakukan dalam penerapan IKM adalah diadakannya diklat untuk penerapan IKM, pemahaman berlanjut, praktik baik, dan lainnya. Di SMK Muhammadiyah Purwodadi, modul ajar kurang diterapkan. Jadi penerapan IKM ini langsung diterapkan sesuai dengan lingkungannya. Sedangkan pelaksanaan IKM di sekolah ini sudah cukup baik. Karena di SMK siswa mempunyai banyak proyek di sekolah, salah satunya adalah dengan merakit motor listrik. Jadi siswa benar-benar bisa menerapkan nilai-nilai yang ada pada Pancasila. Artinya tidak hanya belajar teori saja, namun praktiknya juga. Untuk evaluasinya, guru-guru berdiskusi dan melakukan rapat untuk membahas mengenai evaluasi pembelajarannya yang ada di kelas. Sedangkan evaluasi yang dilakukan guru dengan siswa adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari. Guru menanyai siswa mengenai hal apa yang sekiranya belum dimengerti dan dirasa sulit. Jadi di sana terjadi sebuah diskusi antara guru dan murid mengenai materi yang dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menyuarakan pendapatnya. Evaluasi di kelas berupa ujian tertulis, dan ini terjadi secara kontinu atau berberkelanjutan.” (SS. RM. 1. 01)

Selanjutnya, Ibu Budi Budi Sri Lestari yang merupakan narasumber ketiga juga memberikan pendapat atau pandangan mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Beliau menyampaikan:

“Pelaksanaan IKM di SMK sudah berjalan cukup baik, meskipun masih perlu dievaluasi lagi supaya menjadi lebih baik lagi dan mendapatkan hasil yang sesuai seperti yang diinginkan.” (BS. RM. 1. 01)

Narasumber keempat yaitu Bapak Tri Atmojo menyampaikan pendapat, bahwasanya:

“Pelaksanaan IKM sudah berjalan cukup baik di SMK, karena adanya persiapan seperti pelatihan dan lainnya, dan guru pun melakukan evaluasi untuk pembelajarann dengan IKM ini.” (TA. RM. 1. 01)

Terakhir yaitu jawaban wawancara yang didapat dari narasumber kelima yaitu oleh kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi, adalah sebagai berikut:

“Pelaksanaan IKM diawali dengan pelatihan maupun seminar mengenai kurikulum merdeka yang ditujukan kepada guru dan kepala sekolah. Guru menggunakan modul ajar sebagai acuan, serta menerapkannya di dalam kelas dengan mempertimbangkan lingkungan kelas itu sendiri sehingga bisa lebih efisien pembelajarannya. Guru juga melakukan evaluasi pembelajarann di setiap akhir sesi pembelajarann. Kami pun dari pihak pendidik juga melakukan evaluasi antar pendidik, apakah pembelajarann lancar, ada kendala apa saja, sehingga kami dapat mencari solusinya bersama.” (SM. RM. 1. 01)

Penerapan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi sudah cukup baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Banyak hal yang harus diperbaiki antaranya adalah melengkapi sarana dan prasaranaa serta meningkatkan skill guru.

b. Hasil Belajar PAI Setelah diterapkannya IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi

Hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang didapatkan setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam atau PAI sangat berpengaruh pada akhlak dan perilaku seseorang, mengingat tujuan dari pelajaran PAI adalah membentuk manusia yang *kamil*, yang sesuai dengan syariat Islam. Adapun hasil belajaran PAI setelah diterapkannya IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi menurut beberapa narasumber adalah sebagai berikut:

“Jadi sejauh ini, hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM sudah lebih baik dari sebelum diterapkannya IKM. Siswa menjadi lebih sopan dan menghargai pengajar atau guru dan beberapa siswa mau untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid meskipun tidak konsisten. Tetapi hasil dari pelajaran PAI tetap masih belum maksimal, mengingat masih banyaknya kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Hal ini juga terjadi karena terkendala sarana dan prasaranaa, khususnya buku penunjang pembelajarann untuk siswa dan karena masih dalam tahap penyesuaian dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka ini.” (HA. RM. 3. 03)

Pernyataan lain mengenai hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM di SMK adalah:

“Hasil dari penerapan IKM dalam PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi sejauh ini sudah meningkat meskipun tidak pesat. Karena banyaknya fasilitas mata pelajaran kejuruan, jadi skil guru-guru PAI dalam pembelajarann meningkat pembelajarann ini dipertaruhkan. Guru PAI sering mengajak siswa ke masjid saat pembelajarann supaya lebih fokus pada praktik, sehingga hal ini dirasa lebih baik dan membuat suasana kelas menjadi lebih *fresh*.” (SS. RM. 3. 03)

Selanjutnya menurut Ibu Budi, hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM adalah:

“Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk insan kamil atau sempurna sehingga dapat dijadikan landasan kehidupan. Hasil belajar PAI setelah diterapkannya IKM ini meningkat meskipun tidak begitu pesat, seperti halnya pelajaran lain. Meskipun tidak sedikit dari siswa yang kurang memperhatikan ketika

pembelajarann PAI di dalam kelas, namun dalam penerapannya seperti sikap menghormati guru, menghargai sesama teman, saling tolong menolong, dan lain sebagainya sudah lebih baik dibandingkan dengan dulu (sebelum diterapkannya IKM).” (BS. RM. 3. 03)

Sedangkan hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM di SMK menurut

Bapak Tri yaitu:

“Untuk mata pelajaran ibadah, hasil pembelajarannya masih kurang maksimal, dan bisa dibilang masih belum lebih baik dari sebelum diterapkannya IKM. Karena materi ibadah ini lebih terperinci lagi, jadi membutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan praktik ataupun pembelajarann. Jadi pada mata pelajaran ibadah atau PAI ini masih belum bisa dilakukan secara praktik secara menyeluruh (materi), jadi murid pun masih belum mengerti bagaimana tata cara ibadah seperti shalat gerhana dan lain sebagainya. Namun positifnya disini adalah murid menjadi benar-benar mengerti bagaimana cara untuk melakukan ibadah tentang materi yang sudah dipelajari dan yang sudah praktik.” (TA. RM. 3. 03)

Pendapat kelima yaitu oleh Bapak Sumarno selaku kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi mengenai peningkatan hasil pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

“Sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya jika dilihat dari sikap dan perilaku keseharian siswa. Jika dilihat dari segi angka atau nilai, hasil pelajaran PAI pun sudah sedikit meningkat meskipun tidak banyak. Namun tetap perlu ditingkatkan dan perlu adanya evaluasi lagi untuk bisa menjadi lebih baik.” (SM. RM. 3. 03)

Dari data yang didapatkan oleh peneliti, yaitu nilai sebelum dan sesudah diterapkannya Kurikulum Merdeka. dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai sebelum diterapkannya Kurikulum Merdeka adalah 52,8 sedangkan rata-rata nilai setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka adalah 79,76. Nilai diatas adalah hasil dokumentasi yang peneliti lakukan dalam proses penelitian di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

c. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan IKM di SMK

Muhammadiyah Purwodadi

Akan selalu terdapat kendala dalam segala sesuatu, tidak terkecuali pada penerapan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah, baik dari guru maupun siswa itu sendiri. Adapun beberapa kendala yang dihadapi, sesuai dengan hasil wawancara peneliti oleh narasumber adalah sebagai berikut:

“Kesulitan-kesulitan yang kami hadapi sebagai guru atau pendidik antaranya adalah minimnya pengalaman yang dimiliki oleh setiap guru dalam mengajar pada kurikulum merdeka, karena memang kurikulum ini baru diterapkan juga. Kurangnya akses dalam pembelajarann atau bisa dikatakan sarana prasaranaa yang kurang memadai. Kesulitan lainnya yaitu manajemen waktu yang kurang. Karena kurangnya sarana dan prasaranaa yang ada, jadi untuk memanajemen waktu juga sedikit terganggu.” (HA. 02)

Seperti yang telah disampaikan oleh narasumber pertama, Ibu Budi juga menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam proses penerapan IKM di sekolah antaranya sebagai berikut:

“Terdapat beberapa dampak yang ada setelah diterapkannya IKM di SMK, antaranya adalah para pengajar atau guru yang harus belajar lagi mengenai sistem pembelajarann yang baru supaya dapat melaksanakan pembelajarann yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen waktu yang kurang karena kurikulum ini lebih memperhatikan hal-hal praktik daripada teori. Pembelajarann yang lebih menyenangkan karena lebih banyak praktik daripada teori, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, serta siswa dan guru yang dapat mengikuti perkembangan zaman karena IKM ini juga lebih memperhatikan perkembangan teknologi dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Sedangkan kesulitan yang dihadapi dalam penerapan IKM adalah kurangnya sarana dan prasaranaa yang ada, sehingga hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Lalu masih terdapat beberapa pengajar atau guru yang masih terpaku dengan buku paket yang menjadi sumber belajar.” (BS. 02)

Sedangkan Bapak Tri menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan IKM di SMK adalah sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi itu kurangnya waktu. Jadi manajemen waktunya masih perlu diperbaiki lagi. Karena di IKM ini materi lebih terperinci, jadi untuk praktik pada pelajaran ibadah itu masih belum bisa dilaksanakan semua seperti materi yang di buku. Seperti halnya praktik sholat gerhana, sholat istiqarah, dll atau bisa disebut materi tidak terpenuhi. Siswa tidak begitu terpantau karena fokusnya guru pada materi, jadi ada beberapa siswa yang tidak terpantau yang dalam artian tidak terawasi dengan baik. Karena adanya pengembangan materi dari kurikulum sebelumnya, siswa ada yang bisa mengikuti dan ada yang masih belum bisa mengikuti, sehingga masih ada siswa yang kurang terpantau tadi. Untuk menyamakan konsep itu tidak sama, terdapat kesenjangan siswa antara siswa yang bisa mengikuti dan siswa yang tidak bisa mengikuti.” (TA. 02)

Kendala yang dihadapi oleh guru di SMK Muhammadiyah Purwodadi dalam menerapkan IKM adalah pengalaman guru yang kurang untuk mengembangkan metode pembelajarannya, manajemen waktu yang juga masih belum maksimal, sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melakukan pembelajarannya.

Pada penerapan IKM, terdapat dua faktor yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Terdapat beberapa faktor penghambat dan beberapa faktor pendukung dalam penerapan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti mendapatkan beberapa jawaban mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan IKM. Narasumber pertama yaitu Ibu Herlina mengatakan bahwa:

“Terdapat beberapa faktor pendukung yang berpengaruh dalam pelaksanaan IKM, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah, guru, aktivitas peserta didik itu sendiri, fasilitas dan sumber belajar, komite sekolah, dan lembaga pendidikan.” (HA. RM. 2. 02)

Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Herlina, Ibu Sabrina juga menyampaikan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan IKM di SMK, yaitu:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan IKM adalah dukungan dari seluruh pihak, seperti pihak sekolah, komite sekolah, dan pemerintah. Sarana dan

prasaranaa yang memadai tentunya menjadi salah satu pendukung yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan IKM. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan IKM ini adalah manajemen waktu yang masih kurang. Karena sarana prasaranaa yang terbilang masih kurang meskipun sudah lebih banyak dari sebelumnya, hal ini mengharuskan pihak sekolah untuk bisa membuat jadwal sesuai dengan ketersediaan sarana prasaranaa di sekolah supaya semua murid atau siswa bisa menggunakan sarana prasaranaa dengan merata. Tapi berkaitan dengan ini, guru mengajak siswa untuk melaksanakan pembelajarann di masjid supaya pembelajarann tidak terganggu dengan kebisingan di bengkel. Lalu ruang kelas yang masih kurang, sehingga pembelajarann seperti PAI sedikit terganggu karena dilakukan di ruang praktik seperti bengkel. Guru yang terpaksa pada modul ajar dan buku paket sebagai sumber belajar juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan IKM, yang mana sumber belajar itu bisa diambil dari mana saja dan bukan hanya menggunakan buku paket. Faktor lain yang mempengaruhi terlaksananya Kurikulum Merdeka adalah motivasi, minat belajar, dan sikap dari peserta didik itu sendiri. Hal ini juga berkaitan dengan dukungan dari keluarga peserta didik itu sendiri.” (SS.RM. 2. 02)

Selanjutnya narasumber ketiga, Ibu Budi memberikan informasi mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan IKM adalah sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan pembelajarann pasti terdapat evaluasi pembelajarann. Di SMK, evaluasi pembelajarann dilakukan secara mandiri dan berkala untuk mengetahui langkah ke depan dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikannya masing-masing. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya IKM, yaitu pemerintah, kepala sekolah, guru, aktivitas peserta didik, serta sarana dan prasaranaa sekolah.” (BS. RM. 2. 02)

Sedangkan menurut Bapak Tri, beliau mengemukakan pendapat bahwa faktor pendukung dan penghambat penerapan IKM di SMK adalah:

“Kepemimpinan kepala sekolah menjadi satu hal yang terpenting dalam penerapan Kurikulum Merdeka itu sendiri, hal ini karena kebijakan dari kepala sekolah tentu saja mempengaruhi segala aspek yang di dalamnya termasuk pembelajarann di ruang kelas. Faktor lainnya adalah berupa *support* dari orang tua, kompetensi guru, dan juga sarana prasaranaa yang ada di sekolah..” (TA. RM. 2. 02)

Menurut narasumber kelima yaitu Bapak Sumarjo, selaku kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi, beliau berpendapat bahwa faktor pendukung dan penghambat penerapan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi yaitu:

“Faktor internal yang menjadi pendukung maupun penghambat pembelajarann salah satunya adalah motivasi belajar. Beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang cukup, namun beberapa lainnya masih kurang dan bahkan tidak memiliki motivasi belajar. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa mendapatkan perhatian yang cukup di rumah karena alasan pribadi. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi pendukung dan penghambat pembelajarann adalah sarana prasaranaa yang masih kurang memadai.” (SM. RM. 2. 02)

B. Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Hasil Belajar

1. Penerapan Kurikulum Merdeka

Apa yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara pada beberapa narasumber, hasil dari pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM sudah cukup baik. Terdapat beberapa peningkatan yang terjadi, namun masih ada juga hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Setelah diterapkn IKM, pelajaran PAI menjadi lebih terperinci, khususnya pada materi ibadah. Karena materi yang lebih terperinci, pembelajarann membutuhkan lebih banyak waktu untuk bisa menyelesaikan semua materi yang ada.

2. Hasil Belajar PAI

Setelah adanya IKM, pelajaran PAI lebih banyak dilaksanakan dengan cara praktik, bukan hanya teori. Hal ini menjadikan siswa lebih memahami apa yang dipelajari dan disampaikan oleh guru secara nyata, maksudnya siswa dapat mengamalkan apa yang sudah dipelajari dengan cara praktik bukan teori. Jika dilihat dari keseharian dan perilaku siswa, pelajaran PAI sudah bisa dikatakan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Siswa lebih bisa menghargai pendidik dan sesama teman, dan sudah banyak juga yang bisa membaca al-Quran yang mana sebelum itu banyak siswa yang belum bisa membaca al-Quran. Jadi untuk keseluruhan, hasil

belajar pelajaran PAI setelah diterapkan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi dapat dikatakan meningkat atau berhasil.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi antaranya adalah dukungan dari komite sekolah dan lembaga sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pembelajarannya dapat dilaksanakan dengan maksimal. Beberapa faktor penghambat yang terdapat di SMK Muhammadiyah Purwodadi adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, manajemen waktu yang masih kurang, dan skill atau kemampuan guru dalam membawa pembelajarannya dengan menarik dan menyenangkan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah dukungan yang diberikan oleh komite sekolah dan lembaga sekolah sudah cukup baik, kebijakan sekolah, kemampuan guru yang meningkat dari waktu ke waktu dalam pembelajarannya. Jika dikelompokkan, faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mana berasal dari dalam diri, seperti motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, seperti halnya dukungan dari komite, sarana prasarana, dan lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data penelitian melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian.

Seperti yang kita ketahui, Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru yang disahkan oleh Kemendikbud Ristek yaitu bapak Nadiem Makarim pada 2022 lalu. Sebagian lembaga pendidikan di segala jenjang di Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk pembelajarannya, salah satunya yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka adalah SMK Muhammadiyah Purwodadi. Peneliti mendapatkan data mengenai bagaimana penerapan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi, apa saja faktor penghambat serta pendukungnya, dan bagaimana hasil dari penerapan IKM di SMK itu sendiri. Adapun beberapa penjelasan dari pembahasan penelitian peneliti jelaskan seperti di bawah:

A. Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi

Implementasi Kurikulum Merdeka atau disebut juga dengan Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kurikulum yang menggunakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, yang diharapkan dapat menguatkan kompetensi bagi peserta didik. Di samping itu, pendidik juga diberikan kewenangan untuk memilih

strategi pembelajarann sesuai dengan kebutuhan belajar serta minat dari peserta didik.⁶⁸

Seperti yang dikatakan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan wewenang kepada guru untuk memilih strategi sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa, di SMK Muhammadiyah Purwodadi para guru sudah menerapkan pembelajarann dengan melihat kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik. Guru cenderung mengajak siswa untuk melakukan praktik dalam pembelajarannya, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengerti dengan apa yang dipelajari. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan pendapatnya. Sedangkan untuk persiapan penerapan Kurikulum Merdeka, pihak SMK Muhammadiyah Purwodadi telah mengikuti pelatihan berupa seminar dan sebagainya mengenai Kurikulum Merdeka. Seperti yang dituliskan oleh Abdul Wakip dan kawan-kawan, “upaya yang dilakukan dalam kegiatan implementasi kurikulum merdeka di satuan pendidikan yang dipimpin dapat berupa kegiatan *in house training*, *workshop*, bimtek kurikulum merdeka, MGMP, sosialisasi dengan mitra pendukung pendidikan (komite sekolah), serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka”, para pendidik di SMK Muhammadiyah Purwodadi telah mengikuti pelatihan, sosialisasi, maupun seminar tentang Kurikulum Merdeka. Para pendidik di SMK Muhammadiyah Purwodadi juga melaksanakan evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka.

Pada penerapannya di dalam kelas, guru memilih strategi belajar sesuai dengan peserta didik dan fasilitas sekolah sehingga dapat melakukan pembelajarann

⁶⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “Kurikulum Merdeka,” *Kurikulum Merdeka* (blog), accessed April 11, 2023, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.

semaksimal mungkin. Untuk pembelajarannya PAI sendiri, sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, guru melakukan pembelajarannya di masjid sehingga peserta didik dapat melakukan praktik pembelajarannya PAI dengan maksimal. Hal ini dikarenakan ruang kelas yang kurang memadai, yang mana bersebelahan dengan bengkel (ruang praktik) sehingga suara motor saat praktik terdengar sampai ruang kelas lain. Untuk pelajaran ibadah, seperti yang telah disampaikan oleh narasumber (guru yang bersangkutan), pelajaran ibadah dapat tersampaikan dengan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya (sebelum diterapkan Kurikulum Merdeka). Guru menggunakan strategi praktik ketika pembelajarannya, sehingga peserta didik dapat memahami atas apa yang dipelajari saat itu serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari karena tujuan dari pembelajarannya PAI adalah membentuk manusia sempurna yang sesuai dengan syariat Islam.

Setelah pembelajarannya, guru juga melakukan evaluasi pembelajarannya. Tujuan dari evaluasi pembelajarannya adalah untuk mengetahui apakah pembelajarannya sudah dilakukan secara efektif baik secara metode, media, sumber belajar, maupun sistem penilaiannya. Sedangkan fungsi dari evaluasi pembelajarannya adalah untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem dari pembelajarannya supaya sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.⁶⁹ Evaluasi pembelajarannya yang dilakukan oleh guru adalah memberikan pertanyaan di akhir sesi pembelajarannya. Terkadang guru juga memberikan tugas praktik kepada peserta didik, seperti memberikan tugas untuk menjadi imam di masjid terdekat untuk siswa laki-laki dan memberikan tugas kepada siswa perempuan untuk membantu kegiatan TPA di sekitar tempat tinggal

⁶⁹ Muhammad Rusli, dkk, *Multimedia Pembelajarannya Yang Inovatif Prinsip Dasar Dan Model Pengembangan* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017), hal.67.

masing-masing. Selain itu, para guru juga melakukan evaluasi dengan sesama guru dalam kurun waktu tertentu.

Dilihat dari keseluruhan, penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi sudah berjalan dengan cukup baik baik dari persiapan hingga evaluasi pembelajarann. Namun, tentu saja terdapat beberapa kendala yang didapati dalam pelaksanaan pembelajarann, antaranya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga pembelajarann masih kurang maksimal.

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkannya Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi pelajaran agama yang diterapkan di sekolah-sekolah umum maupun sekolah Islam. Pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi dibagi menjadi empat, yaitu pelajaran Quran Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlah, dan Fikih atau ibadah. Tujuan dari pelajaran PAI adalah terjadinya perubahan-perubahan baik yang ingin dicapai melalui usaha proses pendidikan baik pada tingkah laku seseorang dalam kehidupan pribadinya, pada masyarakat, serta pada alam. Tujuan PAI adalah kehidupan yang berorientasi pada hakikat pendidikan berupa tujuan dan tugas hidup sebagai manusia. Sedangkan dituliskan bahwa menurut al-Abrasyi yang dikutip Hasan Langgulung, tujuan PAI adalah untuk pembentukan akhlak mulia guna mempersiapkan kehidupan dunia maupun akhirat, untuk mencari rezeki dan pemeliharaan dari segi manfaat, dan menumbuhkan semangat ilmiah serta menyuapkan pelajar yang profesional. Singkatnya, tujuan PAI adalah menjadikan seseorang menjadi *insan kamil* sesuai

dengan syariat Islam untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat.⁷⁰ Seperti halnya tujuan dari PAI, peneliti mendapatkan data dari narasumber yang mengatakan bahwa SMK Muhammadiyah Purwodadi melaksanakan pembelajarannya PAI tidak hanya berupa teori, namun juga melalui praktik. Maka dari itu, siswa dapat lebih paham dan mengerti tentang apa yang dipelajari. Hal ini juga menjadikan siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum diterapkan Kurikulum Merdeka, pembelajarannya cenderung dilakukan di dalam kelas, artinya untuk praktik masih minim. Sedangkan setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka, pembelajarannya lebih sering dilakukan di luar kelas seperti di masjid, sehingga lebih banyak praktik secara langsung. Hal ini berdampak cukup signifikan untuk peserta didik, yang mana dapat dilihat dari perilaku sehari-hari peserta didik yang lebih bisa menghormati guru-guru dan orang yang lebih dewasa, banyaknya peserta didik yang bisa membaca al-Quran (yang mana sebelumnya belum bisa untuk membaca al-Quran). Selain itu, peserta didik mengerti tata cara melakukan ibadah-ibadah yang jarang dilakukan seperti shalat jenazah, shalat gerhana, dan lain sebagainya. Karena setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka dan pembelajarannya lebih banyak dilakukan secara praktik, sehingga peserta didik bisa untuk melakukannya (shalat jenazah dan lainnya).

Pada hasil wawancara yang peneliti dapatkan, hasil belajar PAI setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka dapat dikatakan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa sehari-hari ketika di sekolah dan dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa nilai pelajar Agama Islam pada kelas XI tahun ajaran 2021/2022 yang

⁷⁰ Ahmad Suryadi, Muljono Damopolii, and Ulfiani Rahman, *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajarannya PAI Di Madrasah Teori Dan Implementasinya* (Sukabumi: CV Jejak, 2022).

menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas XI tahun ajaran 2022/2023 yang telah menggunakan Kurikulum Merdeka.

Ditulis oleh Kadek Wiwin Dwi Wismayanti bahwa “pendidik di era Society 5.0 diharuskan memiliki keterampilan digital dan mampu berpikir kreatif, guru perlu lebih inovatif dan dinamis saat mengajar di kelas”. Di SMK Muhammadiyah Purwodadi, guru mengajak siswa untuk belajar di luar ruang kelas seperti di masjid untuk melakukan pembelajarannya secara praktik. Guru juga memberikan proyek atau tugas kepada siswa untuk menjadi imam shalat di masjid dan membantu mengajar TPA di sekitar tempat tinggal masing-masing siswa. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang dilakukan guru di SMK Muhammadiyah Purwodadi sudah merujuk pada apa yang dituliskan oleh Kadek dan sudah merujuk pada konsep dari Kurikulum Merdeka itu sendiri, yaitu menggabungkan kemampuan literasi, kecakapan, ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan penguasaan pada teknologi.

Seperti yang dikatakan Nyoman Ayu dalam bukunya bahwa tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan hasil belajar, pada penelitian ini hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi dikatakan meningkat, dilihat dari kegiatan sehari-hari peserta didik di sekolah dan nilai siswa pada tahun ajaran 2021/2022 dan nilai siswa pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang bersifat mendukung. Sedangkan faktor penghambat merupakan segala hal yang bersifat menghambat.

Menurut Muslim dalam buku *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Seperti yang dikatakan Muslim, Bapak Sumarjo selaku kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan IKM di SMK, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu dari siswa itu sendiri, berupa motivasi dan sikap peserta didik. Motivasi dari dalam diri siswa merupakan salah satu hal penting sebagai dukungan untuk belajar, karena jika tidak ada motivasi di dalam diri peserta didik maka akan sulit untuk mencerna, menerima, dan memahami apa yang dipelajari saat pembelajarannya berlangsung. Selanjutnya yaitu sikap peserta didik. Hal ini berkaitan dengan respon peserta didik terhadap pembelajarannya yang sedang berlangsung, apakah peserta didik tertarik dan mau untuk mengikuti proses pembelajarannya dengan baik atau tidak. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru, dikatakan bahwasanya sebagian peserta didik masih kurang tertarik dan memiliki motivasi serta minat yang kurang dalam belajar, sehingga saat proses pembelajarannya pasti terdapat siswa yang tidak memperhatikan dan melakukan kegiatan lain seperti tidur. Namun, mayoritas peserta didik sudah memiliki minat belajar yang baik, sehingga peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri. Adapun beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi penerapan Kurikulum Merdeka adalah kepemimpinan kepala sekolah, dukungan orang tua, sarana dan prasarana sekolah,

manajemen waktu, dan kompetensi guru. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi berjalannya sebuah kurikulum dalam suatu lembaga. Suatu lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik jika kepala sekolah memiliki sikap, sifat, serta keterampilan untuk memimpin. Di SMK Muhammadiyah, dilihat dari data yang diperoleh peneliti, kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang diadakan di sekolah, seperti shalat dhuha bergilir setiap kelas, mengaji di pagi hari, dan seminar yang dilakukan saat bulan ramadhan mengenai tata cara mengurus jenazah. Untuk dukungan orang tua, dari data wawancara yang diperoleh bahwasanya banyak peserta didik yang tinggal sendiri atau tinggal bersama saudara lain dan bukan dengan kedua orang tuanya. Jadi sebagian dari peserta didik tidak memiliki motivasi dan dukungan dari orang tua untuk belajar, sehingga mereka masuk sekolah hanya untuk memenuhi daftar hadir dan mengikuti proses pembelajarann dengan kurang maksimal.

Sarana prasaranaa pendidikan merupakan fasilitas yang dibutuhkan guna menunjang tercapainya tujuan dari pendidikan dan proses pembelajarann dapat berjalan dengan lancar maupun efektif juga efisien.⁷¹ Di SMK Muhammadiyah Purwodadi, sarana dan prasaranaa sudah bertambah sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka pasca wabah Covid-19. Terdapat gedung baru dan ruangan baru yang dijadikan sebagai fasilitas pembelajarann, yaitu untuk melakukan praktik pembelajaran. Hal ini dapat dikatakan bahwa sarana dan prasaranaa di SMK Muhammadiyah Purwodadi sudah lebih baik. Namun, untuk ruang ini yaitu ruang kelas, terlihat masih minim. Ruang kelas ditempatkan di aula sekolah dan di samping

⁷¹ Saifudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

bengkel (ruang praktik). Hal ini menjadikan pembelajarannya berjalan kurang maksimal dikarenakan gangguan dari suara yang berasal dari bengkel tersebut. Terdapat juga beberapa kelas yang berdampingan tanpa sekat, sehingga suara pengajar maupun peserta didik bercampur dari satu kelas dengan kelas yang lainnya yang mana hal tersebut menyebabkan terganggunya proses pembelajarannya. Sedangkan sebagian kelas berada di ruangan praktik seperti bengkel itu sendiri, jadi ruang praktik digunakan untuk semua pelajaran.

Manajemen waktu yaitu suatu perencanaan yang bertujuan untuk dapat melaksanakan atau menggunakan waktu yang dimiliki dengan baik, efektif, efisien, dan tersusun.⁷² Di SMK Muhammadiyah, manajemen waktu masih dikatakan kurang efektif. Hal ini bisa dilihat dari beberapa jadwal yang kurang tepat penempatannya, terdapat kelas yang bentrok yang harus menggunakan ruangan praktik secara bersamaan. Adanya jadwal pelajaran praktik yang diletakkan sebelum istirahat shalat zuhur, sehingga siswa lebih memilih menggunakan waktu istirahat untuk melanjutkan praktik di bengkel. Guru juga masih kurang dalam mengatur waktu pada proses pembelajarannya, hal ini dilihat dari materi tidak bisa disampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik. Sedangkan faktor eksternal lainnya adalah kompetensi guru. Kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai penguasaan guru terhadap keterampilan, pengetahuan, nilai, serta sikap yang dapat dituangkan dalam kebiasaan berpikir maupun bertindak sebagai guru.⁷³ Guru di SMK Muhammadiyah Purwodadi sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajarannya, namun

⁷² Andi Nova, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

⁷³ Endang Sugiyanti, *Teknik Pertemuan Individual Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)* (NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022), hal.5-6.

berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari narasumber, masih terdapat guru yang perlu untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuannya mengenai pengajaran berbasis merdeka belajar yaitu untuk melakukan inovasi dalam pengajarannya. Guru di SMK Muhammadiyah Purwodadi masih beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang ada dan masih terus belajar untuk berinovasi sehingga dapat didapatkan proses pembelajarann yang menyenangkan dan maksimal.

Dari pemaparan faktor internal dan eksternal diatas, faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Faktor pendukung:
 - a. Motivasi belajar siswa
 - b. Sikap peserta didik yang ingin belajar
 - c. Kepemimpinan kepala sekolah
2. Faktor penghambat:
 - a. Kurangnya dukungan orang tua
 - b. Sarana dan prasaranaa yang kurang memadai
 - c. Kurangnya manajemen waktu dengan baik
 - d. Kurangnya kompetensi guru

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan serangkaian proses penelitian, didapatkan jawaban atas pertanyaan yang melandasi penelitian ini yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi dimulai dengan seminar dan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka. Guru lebih mengedepankan pelajaran dengan praktik dan diakhiri dengan evaluasi pembelajarann.
2. Hasil belajar PAI dalam IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi dapat dikatakan berhasil, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Siswa menjadi lebih mudah untuk memahami dan menerapkan apa yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari karena pembelajarann dilaksanakan secara praktik dan bukan hanya teori.
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung IKM ada dua, antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan sikap peserta didik. Sedangkan faktor eksternal meliputi kepemimpinan kepala sekolah, dukungan orang tua, sarana dan prasaranaa sekolah, manajemen waktu, serta kompetensi guru.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, yang mana saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengingat sarana dan prasarana yang terbatas, hendaknya sekolah perlu mengatur ulang jadwal pelajaran, sehingga semua kelas dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan maksimal.
2. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang terlaksananya pembelajarann dengan baik dan maksimal.
3. Hendaknya guru memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa dapat termotivasi dan memiliki semangat belajar di dalam dirinya.
4. Hendaknya guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pelaksanaan pembelajarann dapat berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hidayat, Muhammad Rahmat, and Ulfiani Rahman. *Aqidah Islam Landasan Utama Dalam Beragama*. Sukabumi: CV Jejak, 2022.
- Albab, Hayyan Ahmad Ulul. *Pembelajarann Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Al-Quran*. Cetakan 3. Jakarta: Almahira, 2017.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Ariga, Selamat. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19." *Edu Society 2* (2022).
- Bernadetta, Pratiwi. *Kurikulum Dan Pembelajarann*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Dewi, Gusti Kadek Sintia. *Bunga Rampai Isu-Isu Krusial Tentang Radikalisme Dan Separatisme*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Ekspres, Magelang. "Magelang Ekspres." *70 Persen SMK Di Indonesia Sudah Terapkan Kurikulum Merdeka* (blog). Accessed November 14, 2022. <https://magelangekspres.com/70-persen-smk-di-indonesia-sudah-terapkan-kurikulum-merdeka/>.
- Faiz, Ihda Arifin. *Rerangka Dasar Akuntansi Berlandaskan Syariah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020.
- Fauzan, and Fatkhul Arifin. *Desain Kurikulum Dan Pembelajarann ABAD 21 Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Harahap, Ernawati. *Inovasi Kurikulum*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022.
- Hasan, Said Hamid. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. Jakarta: Intima, 2007.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Indrayana, I Putu Tedy. *Penerapan Strategi Dan Model Pembelajarann Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Iriani, Tuti, and Aghpin Ramadhan. *Perencanaan Pembelajarann Untuk Kejuruan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Kalsum, Umi. *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. "Kurikulum Merdeka." *Kurikulum Merdeka* (blog). Accessed April 11, 2023. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.
- Lestari, Nyoman Ayu Putri, Kadek Lina Kurniawati, Gusti Kadek Sintia Dewi, and Aditya Ridho Fatmawan. *Model-Model Pembelajarann Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. Bali: Nilacakra, 2023.
- Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Media Ilmu Press, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhammedi. "Perubahan Kurikulum Di Indonesia: Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal." *Raudhah IV* (June 2016): 49.

- Muharto. *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Muhayati, Siti. *Strategi Pembelajarann Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid 19*. Magetan: CV AE Media Grafika, 2021.
- Murdiyatomoko, Janu. *Sosiologi, Memahami Dan Mengkaji Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.
- Muslim. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nova, Andi. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Oktaviani, Anna Maria, Arita Marini, and Zulela. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013." *Jurnal Educatio* 9 (n.d.).
- Rahmat. *Inovasi Pembelajarann PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- . *Pendidikan Agama Islam Multidisipliner Telaah Teori Dan Praktik Pengembangan PAI Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: LKiS, 2017.
- Riyadi, Sabrina S. Kurikulum Merdeka, November 20, 2022.
- Rodhi, Nova Nevila. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Rohmad, Muhammad Ali. *Menjadi Guru Berwibawa Di Era Merdeka Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Rusli, Muhammad. *Multimedia Pembelajarann Yang Inovatif Prinsip Dasar Dan Model Pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.
- Saifudin. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Sigalingging, Ropin. *Penerapan Pembelajarann Pradigma Baru Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajarann Di Sekolah Penggerak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka*. Bandung: Tata Akbar, 2021.
- Sugiyanti, Endang. *Teknik Pertemuan Individual Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*. NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Suhartono, and Roidah Lina. *Pendidikan Akhlak Dalam Islam*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Suhono. *Penggunaan Model Pembelajarann Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta: UNISRI Press, 2022.
- Suroto, Joko Awal. *Merdeka Belajar*. T.Tmpt: Dunia Akademisi Publisher, 2022.

- Suryadi, Ahmad, Muljono Damopolii, and Ulfiani Rahman. *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran PAI Di Madrasah Teori Dan Implementasinya*. Sukabumi: CV Jejak, 2022.
- Su'udi. *Pembelajaran Konstruktivistik PAI Dan Budi Pekerti Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022.
- Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan. "Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi." *Siaran Pers: Implementasi Kurikulum Merdeka Tetap Berjalan Sesuai Rencana* (blog). Accessed November 22, 2022. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/siaran-pers-implementasi-kurikulum-merdeka-tetap-berjalan-sesuai-rencana#:~:text=Sebagaimana%20diketahui%2C%20Kurikulum%20Merdeka%20diluncurkan,pengembangan%20karakter%20Profil%20Pelajar%20Pancasila>.
- . "Pelaksanaan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran." *Pelaksanaan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran* (blog), n.d. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/pelaksanaan-keputusan-mendikbud-ristek-nomor-56-m-2022-tentang-pedoman-penerapan-kurikulum-dalam-rangka-pemulihan-pembelajaran/>.
- Teknologi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan. "Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi." *Implementasi Kurikulum Merdeka* (blog). Accessed November 12, 2022. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?
3. Apa saja kendala atau faktor penghambat yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?
5. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana hasil belajar dari PAI setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Herlina Adha Rodiyanti, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Tarikh Islam

Hari/Tanggal : Selasa/21 Maret 2023

Tempat : SMK Muhammadiyah Purwodadi

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1. Kurikulum yang seperti apakah Kurikulum Merdeka menurut Bapak/Ibu?	Implementasi Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang pada saat ini diterapkan di sekolah-sekolah yang bisa dikatakan sebagai kurikulum yang memberikan kemerdekaan berpikir. Pelaksanaan IKM harus didukung dengan beberapa hal, antaranya adalah perangkat ajar yang beragam hingga pelatihan dalam penyediaan sumber belajar guru dan kepala sekolah oleh Dinas Pendidikan.	HA. 01
2. Bagaimana pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?	Pelaksanaan IKM sejauh ini di SMK sudah berjalan dengan lancar, meskipun tetap tidak dipungkiri pasti ada kendala yang dihadapi. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya IKM, antaranya sebelum diterapkannya IKM pembelajarannya lebih cenderung bersifat kognitif dan hafalan. Sedangkan setelah diterapkan IKM pembelajarannya di SMK Muhammadiyah Purwodadi lebih interaktif dan mendalam, yang mana pembelajarannya ini berpusat pada siswa atau peserta didik.	HA. RM. 1. 01 Jadi pelaksanaan IKM di SMK lancar tetapi masih belum maksimal dan masih perlu dievaluasi serta diperbaiki lagi kedepannya.
3. Kendala apa saja yang	Kesulitan-kesulitan yang	HA. 02

<p>dihadapi dalam pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?</p>	<p>kami hadapi sebagai guru atau pendidik antaranya adalah minimnya pengalaman yang dimiliki oleh setiap guru dalam mengajar pada kurikulum merdeka, karena memang kurikulum ini baru diterapkan juga. Kurangnya akses dalam pembelajarann atau bisa dikatakan sarana prasaranaa yang kurang memadai. Kesulitan lainnya yaitu manajemen waktu yang kurang. Karena kurangnya sarana dan prasaranaa yang ada, jadi untuk memanajemen waktu juga sedikit terganggu.</p>	
<p>4. Upaya apa yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Purwodadi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penerapan IKM?</p>	<p>Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan pada penerapan IKM adalah dengan cara menganalisa CP (capaian pembelajarann) untuk menguasai tujaun pembelajarann dan alur tujuan pembelajarann. Membuat perencanaan yang matang dan pelaksanaan asesmen. Mengembangkan modul ajar yang dijadikan pedoman untuk mengajar, dan penyesuaian pembelajarann dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik. Jadi dalam pelaksanaan pembelajarannnya, guru itu menyesuaikan kira-kira metode yang seperti apa yang tepat untuk digunakan di kelas. Sedangkan persiapan dalam penerapan IKM ini juga ada beberapa langkah yang bisa dilakukan, antaranya adalah menganalisa CP guna tujuan pembelajarann, merencarakaan dan melaksanakan asesmen formatif dan sumatif, mengembangkan modul ajar,</p>	<p>-</p>

	penyesuaian pembelajarann dengan karakter siswa, dan evaluasi pembelajarann. Untuk evaluasi IKM yang bisa dilakukan adalah memahami arti kurikulum merdeka, memahami pembelajarann dan asesmen, dan memahami pengembangan proyek dan penguatan profil pelajar pancasila.	
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?	Terdapat beberapa faktor pendukung yang berpengaruh dalam pelaksanaan IKM, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah, guru, aktivitas peserta didik itu sendiri, fasilitas dan sumber belajar, komite sekolah, dan lembaga pendidikan.	HA. RM. 2. 02 Faktor penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan IKM adalah kebijakan sekolah, fasilitas sekolah, sumber belajar, komite sekolah, dan lembaga pendidikan.
6. Bagaimana hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM?	Jadi sejauh ini, hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM sudah lebih baik dari sebelum diterapkannya IKM. Siswa menjadi lebih sopan dan menghargai pengajar atau guru dan beberapa siswa mau untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid meskipun tidak konsisten. Tetapi hasil dari pelajaran PAI tetap masih belum maksimal, mengingat masih banyaknya kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Hal ini juga terjadi karena terkendala sarana dan prasaranaa, khususnya buku penunjang pembelajarann untuk siswa dan karena masih dalam tahap penyesuaian dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka ini.	HA. RM. 3. 03 Hasil pelajaran PAI menjadi lebih baik dari sebelum diterapkannya IKM. Siswa menjadi lebih menghargai guru dan bersikap sopan kepada guru dan staff sekolah, siswa juga melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid.

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Sabrina S Riyadi, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Al-Quran

Hari/Tanggal : Selasa/21 Maret 2023

Tempat : SMK Muhammadiyah Purwodadi

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1. Kurikulum yang seperti apakah Kurikulum Merdeka menurut Bapak/Ibu?	Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru yang sedang diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Kurikulum Merdeka berbeda dengan kurikulum yang sudah ada sebelumnya, artinya Kurikulum Merdeka bukanlah kurikulum yang menuntut sekolah untuk mempunyai ini itu, tetapi Kurikulum Merdeka ini memberikan kebebasan pada sekolah untuk menerapkan kurikulum dengan cara menyesuaikan lingkungan sekolah itu sendiri. Karena bisa dipastikan bahwa setiap sekolah memiliki lingkungan yang berbeda-beda. Jadi Kurikulum Merdeka ini merupakan kurikulum yang lebih fleksibel, bisa mengikuti apa yang ada di sekolah, tidak mengikat, dan bisa untuk memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh sekolah.	-
2. Bagaimana pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?	Persiapan yang dilakukan dalam penerapan IKM adalah diadakannya diklat untuk penerapan IKM, pemahaman berlanjut, praktik baik, dan lainnya. Di SMK Muhammadiyah Purwodadi, modul ajar kurang diterapkan. Jadi	SS. RM. 1. 01 Jadi pelaksanaan IKM di SMK sudah cukup baik.

	<p>penerapan IKM ini langsung diterapkan sesuai dengan lingkungannya. Sedangkan pelaksanaan IKM di sekolah ini sudah cukup baik. Karena di SMK siswa mempunyai banyak proyek di sekolah, salah satunya adalah dengan merakit motor listrik. Jadi siswa benar-benar bisa menerapkan nilai-nilai yang ada pada Pancasila. Artinya tidak hanya belajar teori saja, namun praktiknya juga. Untuk evaluasinya, guru-guru berdiskusi dan melakukan rapat untuk membahas mengenai evaluasi pembelajarann yang ada di kelas. Sedangkan evaluasi yang dilakukan guru dengan siswa adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari. Guru menanyai siswa mengenai hal apa yang sekiranya belum dimengerti dan dirasa sulit. Jadi di sana terjadi sebuah diskusi antara guru dan murid mengenai materi yang dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menyuarakan pendapatnya. Evaluasi di kelas berupa ujian tertulis, dan ini terjadi secara kontinu atau berberkelanjutan.</p>	
<p>3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?</p>	<p>Faktor pendukung dalam pelaksanaan IKM adalah dukungan dari seluruh pihak, seperti pihak sekolah, komite sekolah, dan pemerintah. Sarana dan prasaranaa yang memadai tentunya menjadi salah satu pendukung yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan IKM. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan IKM ini adalah manajemen waktu yang masih kurang. Karena sarana</p>	<p>SS. RM. 2. 02 Faktor pendukung dalam pelaksanaan IKM adalah dukungan dari pihak sekolah, komite sekolah, dan pemerintah yang menyediakan sarana prasaranaa. Faktor penghambatnya adalah manajemen waktu yang masih kurang dan sarana prasaranaa yang kurang memadai seperti minimnya ruang kelas.</p>

	<p>prasaranaa yang terbilang masih kurang meskipun sudah lebih banyak dari sebelumnya, hal ini mengharuskan pihak sekolah untuk bisa membuat jadwal sesuai dengan ketersediaan sarana prasaranaa di sekolah supaya semua murid atau siswa bisa menggunakan sarana prasaranaa dengan merata. Lalu ruang kelas yang masih kurang, sehingga pembelajarann seperti PAI sedikit terganggu karena dilakukan di ruang praktik seperti bengkel. Guru yang terpaku pada modul ajar dan buku paket sebagai sumber belajar juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan IKM, yang mana sumber belajar itu bisa diambil dari mana saja dan bukan hanya menggunakan buku paket. Faktor lain yang mempengaruhi terlaksananya Kurikulum Merdeka adalah motivasi, minat belajar, dan sikap dari peserta didik itu sendiri. Hal ini juga berkaitan dengan dukungan dari keluarga peserta didik itu sendiri.</p>	
<p>4. Bagaimana hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM?</p>	<p>Hasil dari penerapan IKM dalam PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi sejauh ini sudah meningkat meskipun tidak pesat. Karena banyaknya fasilitas mata pelajaran kejuruan, jadi skil guru-guru PAI dalam pembelajarann meningkat ini dipertaruhkan. Guru PAI sering mengajak siswa ke masjid saat pembelajarann supaya lebih fokus pada praktik, sehingga hal ini dirasa lebih baik dan membuat suasana kelas menjadi lebih <i>fresh</i>.</p>	<p>SS. RM. 3. 03 Hasil dari penerapan IKM dalam PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi sejauh ini sudah meningkat meskipun tidak pesat. Karena banyaknya fasilitas mata pelajaran kejuruan, jadi skil guru-guru PAI dalam pembelajarann meningkat ini dipertaruhkan.</p>

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Budi Sri Lestari

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Kemuhammadiyah

Hari/Tanggal : Selasa/28 Maret 2023

Tempat : SMK Muhammadiyah Purwodadi

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1. Kurikulum yang seperti apakah Kurikulum Merdeka menurut Bapak/Ibu?	Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah salah satu program strategi transformasi pendidikan yang bertujuan untuk mengatasi krisis pembelajarannya di Indonesia. Kurikulum ini merupakan sebuah terobosan yang diharapkan bisa membantu para guru dan kepala sekolah dalam mengubah proses belajar menjadi pembelajarannya yang lebih relevan dan mendalam, serta menyenangkan bagi peserta didik. IKM dimulai pada tahun ajaran 2022/2023 yang tidak hanya dikhususkan pada satuan pendidikan tingkat SMA sederajat saja, melainkan diterapkan juga untuk tingkat pendidikan TK, SD, dan SMP. Berbeda dengan Kurikulum 2013 yang hanya melakukan pembelajarannya dengan cara tatap muka, IKM ini menggunakan panduan pembelajarannya intrakurikuler (70-80% dari jam pelajaran) dari kurikuler (20-30% jam pelajaran) melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila.	BS. 01
2. Bagaimana pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?	Pelaksanaan IKM di SMK sudah berjalan cukup baik, meskipun masih perlu dievaluasi lagi supaya	BS. RM. 1. 01 Jadi pelaksanaan IKM di SMK sudah berjalan cukup baik.

	menjadi lebih baik lagi dan mendapatkan hasil yang sesuai seperti yang diinginkan.	
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?	Terdapat beberapa dampak yang ada setelah diterapkannya IKM di SMK, antaranya adalah para pengajar atau guru yang harus belajar lagi mengenai sistem pembelajarann yang baru supaya dapat melaksanakan pembelajarann yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen waktu yang kurang karena kurikulum ini lebih memperhatikan hal-hal praktik daripada teori. Pembelajarann yang lebih menyenangkan karena lebih banyak praktik daripada teori, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, serta siswa dan guru yang dapat mengikuti perkembangan zaman karena IKM ini juga lebih memperhatikan perkembangan teknologi dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Sedangkan kesulitan yang dihadapi dalam penerapan IKM adalah kurangnya sarana dan prasaranaa yang ada, sehingga hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Lalu masih terdapat beberapa pengajar atau guru yang masih terpaku dengan buku paket yang menjadi sumber belajar.	BS. 02
4. Upaya apa yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Purwodadi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penerapan IKM?	Upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah beserta masyarakat sekolahnya adalah peningkatan mutu guru dengan mengikut berbagai seminar dan pelatihan mengenai IKM.	-

	<p>Guru yang berusaha untuk lebih mengenali karakteristik siswa, sehingga guru dapat menentukan metode yang tepat dalam pembelajarannya.</p> <p>Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan guru untuk menyiapkan pelaksanaan IKM adalah menyiapkan kurikulum dokumen satuan pendidikan (KDSP), menyiapkan alur tujuan pembelajarannya, menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajarannya, menyusun modul ajar, menyiapkan profil pancasila berupa proyek, dan sosialisasi konsep asesmen pada kurikulum Merdeka.</p>	
<p>5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?</p>	<p>Dalam pelaksanaan pembelajarannya pasti terdapat evaluasi pembelajarannya. Di SMK, evaluasi pembelajarannya dilakukan secara mandiri dan berkala untuk mengetahui langkah ke depan dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikannya masing-masing. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya IKM, yaitu pemerintah, kepala sekolah, guru, aktivitas peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah.</p>	<p>BS. RM. 2. 02</p> <p>Jadi faktor pendukung dan penghambat IKM adalah yaitu pemerintah, kepala sekolah, guru, aktivitas peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah.</p>
<p>6. Bagaimana hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM?</p>	<p>Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk insan kamil atau sempurna sehingga dapat dijadikan landasan kehidupan. Hasil belajar PAI setelah diterapkannya IKM ini meningkat meskipun tidak begitu pesat, seperti halnya pelajaran lain. Meskipun tidak sedikit dari siswa yang kurang memperhatikan</p>	<p>BS. RM. 3. 03</p> <p>Jadi hasil belajar PAI setelah diterapkannya IKM ini meningkat meskipun tidak begitu pesat, seperti halnya pelajaran lain.</p>

	ketika pembelajarann PAI di dalam kelas, namun dalam penerapannya seperti sikap menghormati guru, menghargai sesama teman, saling tolong menolong, dan lain sebagainya sudah lebih baik dibandingkan dengan dulu (sebelum diterapkannya IKM).	
--	---	--

Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Tri Atmojo

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Ibadah

Hari/Tanggal : Rabu/29 Maret 2023

Tempat : SMK Muhammadiyah Purwodadi

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1. Kurikulum yang seperti apakah Kurikulum Merdeka menurut Bapak/Ibu?	Implementasi Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru yang diterapkan di lembaga pendidikan dan sebagai kurikulum yang lebih menekankan pada penerapan atau implementasi dari materi yang diajarkan kepada siswa.	TA. 01
2. Bagaimana pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?	Pelaksanaan IKM sudah berjalan cukup baik di SMK, karena adanya persiapan seperti pelatihan dan lainnya, dan guru pun melakukan evaluasi untuk pembelajarann dengan IKM ini.	TA. RM. 1. 01
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?	Kendala yang dihadapi itu kurangnya waktu. Jadimanajemen waktunya masih perlu diperbaiki lagi. Karena di IKM ini materi lebih terperinci, jadi untuk praktik pada pelajaran ibadah itu masih belum bisa dilaksanakan semua seperti materi yang di buku. Seperti halnya praktik sholat gerhana, sholat istiqarah, dll atau bisa disebut materi tidak terpenuhi. Siswa tidak begitu terpantau karena fokusnya guru pada materi, jadi ada beberapa siswa yang tidak terpantau yang dalam artian tidak terawasi dengan baik. Karena adanya pengembangan materi dari kurikulum sebelumnya,	TA. 02

	<p>siswa ada yang bisa mengikuti dan ada yang masih belum bisa mengikuti, sehingga masih ada siswa yang kurang terpantau tadi. Untuk menyamakan konsep itu tidak sama, terdapat kesenjangan siswa antara siswa yang bisa mengikuti dan siswa yang tidak bisa mengikuti.</p>	
<p>4. Upaya apa yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Purwodadi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penerapan IKM?</p>	<p>Upaya yang bisa dilakukan dengan cara lebih memperhatikan siswa, memperbaiki jadwal atau manajemen waktu. Guru memberikan tugas untuk praktik langsung di masyarakat, sehingga siswa bisa langsung praktik tentang materi yang telah dipelajari. Seperti halnya menjadi imam shalat dan lain sebagainya. Guru juga turun langsung untuk mengamati bagaimana praktik siswa di lapangan. Disini memang hanya diambil beberapa sample dan ini bisa menjadi evaluasi dan perbaikan untuk selanjutnya.</p>	-
<p>5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?</p>	<p>Kepemimpinan kepala sekolah menjadi satu hal yang terpenting dalam penerapan Kurikulum Merdeka itu sendiri, hal ini karena kebijakan dari kepala sekolah tentu saja mempengaruhi segala aspek yang di dalamnya termasuk pembelajarann di ruang kelas. Faktor lainnya adalah berupa <i>support</i> dari orang tua, kompetensi guru, dan juga sarana prasaranaa yang ada di sekolah.</p>	<p>TA. RM. 2. 02 Faktor penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan IKM adalah kebijakan sekolah, fasilitas sekolah, dan manajemen waktu.</p>
<p>6. Bagaimana hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM?</p>	<p>Masih kurang maksimal, dan bisa dibilang masih belum lebih baik dari sebelum diterapkannya IKM. Karena materi ibadah ini lebih terperinci lagi, jadi membutuhkan lebih banyak</p>	<p>TA. RM. 3. 03 Hasil pelajaran PAI menjadi lebih baik dari sebelum diterapkannya IKM. Manajemen waktu yang masih kurang menjadikan materi pada mata pelajaran</p>

	<p>waktu untuk melakukan praktik ataupun pembelajarann. Jadi pada mata pelajaran ibadah atau PAI ini masih belum bisa dilakukan secara praktik secara menyeluruh (materi), jadi murid pun masih belum mengerti bagaimana tata cara ibadah seperti shalat gerhana dan lain sebagainya. Namun positifnya disini adalah murid menjadi benar-benar mengerti bagaimana cara untuk melakukan ibadah tentang materi yang sudah dipelajari dan yang sudah praktik.</p>	<p>ibadah atau PAI ini belum bisa tersampaikan dengan menyeluruh, artinya belum bisa melakukan praktik.</p>
--	--	---

Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Sumarjo, S.Fil, I., M. Pd

Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi

Hari/Tanggal : Kamis/4 Mei 2023

Tempat : SMK Muhammadiyah Purwodadi

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1. Kurikulum yang seperti apakah Kurikulum Merdeka menurut Bapak/Ibu?	Implementasi Kurikulum Merdeka yaitu kurikulum yang menggabungkan antara kemampuan literasi, kecakapan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan penguasaan teknologi. Di kurikulum ini siswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan skill atau kemampuan yang dimiliki. Guru juga diberikan keleluasaan untuk menggunakan strategi yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan kelas yang diajar. Jadi bisa dikatakan lebih fleksibel dan efisien untuk guru maupun siswa.	-
2. Bagaimana pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?	Pelaksanaan IKM diawali dengan pelatihan maupun seminar mengenai kurikulum merdeka yang ditujukan kepada guru dan kepala sekolah. Guru menggunakan modul ajar sebagai acuan, serta menerapkannya di dalam kelas dengan mempertimbangkan lingkungan kelas itu sendiri sehingga bisa lebih efisien pembelajarannya. Guru juga melakukan evaluasi pembelajarannya di setiap akhir sesi pembelajarannya. Kami pun dari pihak pendidik juga melakukan evaluasi antar pendidik, apakah	SM. RM. 1. 01 Pelaksanaan IKM diawali dengan seminar tentang pelatihan penerapan IKM, lalu menggunakan modul ajar sebagai acuan mengajar, dan mengadakan evaluasi pembelajarannya di akhir.

	pembelajarann lancar, ada kendala apa saja, sehingga kami dapat mencari solusinya bersama.	
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi?	Kendala yang ada sejauh ini antaranya adalah sarana prasaranaa yang kurang memadai. Memang setelah diterapkannya kurikulum merdeka ini sudah banyak fasilitas sekolah yang bertambah, namun ruang kelas masih kurang sehingga bengkel yang notabennya untuk praktik juga dijadikan ruang kelas.	-
4. Upaya apa yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Purwodadi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penerapan IKM?	Karena keterbatasan sarana prasaranaa, hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi pendidiknya dalam mengajar sehingga pembelajarann dapat tersampaikan dengan baik. Kami juga menjadikan ruang praktik menjadi ruang kelas dengan bangku dan juga papan tulis layaknya kelas pada umumnya. Sedangkan untuk praktik agama, kami menggunakan masjid umum yang berada di sebelah utara sekolah.	-
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo?	Faktor internal yang menjadi pendukung maupun penghambat pembelajarann salah satunya adalah motivasi belajar. Beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang cukup, namun beberapa lainnya masih kurang dan bahkan tidak memiliki motivasi belajar. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa mendapatkan perhatian yang cukup di rumah karena alasan pribadi. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi pendukung dan penghambat pembelajarann adalah sarana prasaranaa yang masih kurang memadai.	SM. RM. 2. 02 Faktor penghambat dan pendukug dalam penerapan IKM ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal contohnya motivasi belajar siswa, sedangkan faktor eksternal contohnya sarana prasaranaa.

<p>6. Bagaimana hasil pelajaran PAI setelah diterapkannya IKM?</p>	<p>Sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya jika dilihat dari sikap dan perilaku keseharian siswa. Jika dilihat dari segi angka atau nilai, hasil pelajaran PAI pun sudah sedikit meningkat meskipun tidak banyak. Namun tetap perlu ditingkatkan dan perlu adanya evaluasi lagi untuk bisa menjadi lebih baik.</p>	<p>SM. RM. 3. 03 Hasil pelajaran PAI menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya jika dilihat dari sikap dan perilaku siswa di sekolah.</p>
--	---	--

Lampiran 3 Bukti Lembar Bimbingan

Lembar Bimbingan

52729.2.14399

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Farooq Kota Malang dan MA Baitul Hikmah 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gupuh Nomor 50, Telpom 0341/571154, Fax: 0341/ 572114
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id>

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/ TESIS/ DISSERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110117
Nama : FADIA RYANI
Fakultas : ILMU TARBIH DAN Keguruan
Kampus : PETERIAAN AGAMA (LAMA)
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Hasil Belajar PAI di IAIN Muhammadiyah Ponorogo

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Prerog Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	01 November 2022	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Penjelasan judul skripsi/tesis	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
2	06 November 2022	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Kuda-kuda pendahuluan dan pengantar untuk memahami draft proposal	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
3	10 November 2022	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Feasibility draft proposal dan analisis untuk membuat proposal skripsi	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
4	06 Desember 2022	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Analisis untuk revisi latar belakang dan mengorganisir bab pada bab 1 dan revisi pada kajian teori	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
5	21 Desember 2022	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Revisi latar belakang dan kerangka berpikir serta acir proposal	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
6	06 Januari 2023	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Perbaiki pendahuluan latar belakang dan rumusan masalah nomor 1	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
7	04 April 2023	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Bab 2. Menjabarkan data dan hasil penelitian di bagian sub bab serabi	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
8	02 Mei 2023	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Revisi pendahuluan kerangka berpikir, rumusan masalah, pemaparan data dan pembahasan tesis aktual. Bisa ditambahkan referensi sebagai pembimbing	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
9	09 Mei 2023	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	1. Mengajip data dan kerangka pembahasan 2. Serikan foto penelitian pada lampiran dan sertakan abstrak	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
10	11 Mei 2023	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Perbaiki kalimat pada kerangka berpikir dan abstrak	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
11	11 Mei 2023	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Perbaiki kalimat pada hasil wawancara mengenai masalah belajar	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui
12	22 Mei 2023	Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A	Penyempurnaan bibliografi	Genap 2022/2023	Lulus / Disetujui

Telah disetujui
 Untuk mengajipkan dan SKRIPSI/ TESIS/ DISSERTASI

Dosen Pembimbing 2

Malang
 Dosen Pembimbing 1

Dr. H. RAHMAWATI BAHARUDDIN, M.A

Kapal / Kapri

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 397/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 27 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi
di
Purworejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fadilla Riyadi
NIM : 19110117
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo
Lama Penelitian : Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Dekan Bidang Akademik



Mammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH

SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI

(TERAKREDITASI : B)

- TEKNIK OTOMOTIF - TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI - PARIWISATA - PERHOTELAN
Jalan K.H. R. Dahlan Abdusy Syakur (Jalan Kauman) No. 3 Telp. (0275) 756260 Purwodadi, Kab. Purworejo 54173

SURAT KETERANGAN

Nomor : 116/421.5/SMK-M/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMK Muhammadiyah Purwodadi Kabupaten Purworejo, menerangkan :

Nama : FADILLA RIYADI
N I M : 19110117
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester-Tahun akademik : Genap - 2022/2023
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Purwodadi untuk penyusunan skripsi,

Judul skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMK Muhammadiyah Purwodadi Kabupaten Purworejo
Waktu pelaksanaan : Februari s.d. April 2023
Dosen pembimbing : Dr. Hj. Rahmawati Baharrudin, M.A.

Demikian Surat Keterangan dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan yang berkepentingan harap maklum.

Purwodadi, 10 April 2023



Sumario, S.Fil.I, M.Pd.
165 921

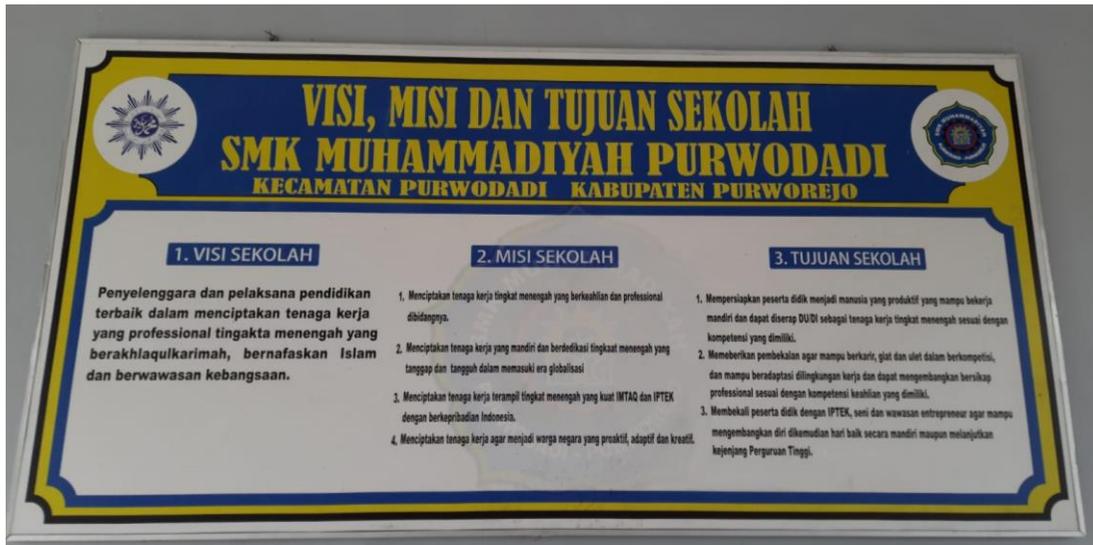
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

DATA GURU SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO												
No.	NAMA	NIP / NBM	LAHIR		L.P.	PENDIDIKAN		TUGAS TAMBAHAN	TMT			KETERANGAN
			TEMPAT	TANGGAL		LAJAZAH	PRODI		TAHUN	TGL	BLN	
1	SUPARNO, S.H.		PURWOREJO	19-04-1981	L	S1	EDUKASI					
2	H. HAMAD, S.A.W. S.P.A.	1 164 021	PURWOREJO	19-08-1984	L	D.III	TALIBIAN	ETNA	SEKELAR			
3	AL FIRMAL, S.P.		PURWOREJO	10-08-1984	L	D.III	TALIBIAN					
4	HERI SUPRIYANTO, S.T.	1 140 143	PURWOREJO	10-12-1985	L	D.III	TAJIBAN					
5	ETI DAQYANI, S.Pi	1 142 230	PURWOREJO	10-04-1986	L	D.III	TAJIBAN					
6	MOHONO, S.H.		PURWOREJO	11-09-1986	P	S1	AGRO					
7	R.DY. KHORUZI	1 141 252	PURWOREJO	14-02-1988	L	D.III	TAJIBAN					
8	ERNI KOMARIYAH, S.H.	1 162 244	PURWOREJO	10-03-1987	L	S1	AGRO					
9	ANAS SUKAWO, S.P.A. S.P.A.	1 142 182	PURWOREJO	10-09-1987	P	S1	AGRO					
10	SUSI ERMAWATI, S.Si		PURWOREJO	01-11-1974	L	S1	TEKNIK INFORMATIKA					
11	SUNARI, PUJI ASTUTI, S.Pi		PURWOREJO	04-04-1980	P	S1	AGRO					
12	STOVITRI, FEBRIANTINI, S.Pi	1 161 544	PURWOREJO	03-06-1980	P	S1	AGRO					
13	HEKTIKA ADHA KODIYANTI, S.Pi		PURWOREJO	28-04-1981	P	S1	AGRO					
14	MORO, ISMAWATI, S.Si		PURWOREJO	09-01-1980	P	S1	TEKNIK INFORMATIKA					
15	RAHMA PERAL, S.Pi	1 161 267	PURWOREJO	08-09-1978	L	S1	TEKNIK INFORMATIKA					
16	MUZANTO, S.Pi		PURWOREJO	14-11-1973	L	S1	INFORMATIKA					
17	SINDU ANIF WUBORO, M. Kom		PURWOREJO	15-10-1981	L	S1	TEKNIK INFORMATIKA					
18	LUNI ESTUTI, S.Pi		PURWOREJO	02-06-1985	L	S1	TEKNIK INFORMATIKA					
19	ANOM UNGGUL WIBRO, S.Pi		PURWOREJO	01-06-1982	P	S1	TEKNIK INFORMATIKA					
20	ATI, AYO		PURWOREJO	24-12-1977	L	S1	INFORMATIKA					
21	SALYATI, S.Pi		PURWOREJO	01-01-1974	L	INA	INSTRUMEN					
22	ANDI SUKARNO, M.Pi	1 141 491	PURWOREJO	01-07-1983	P	S1	AGRO					
23	BUDI ESTIYANI, S.Pi	1 144 592	PURWOREJO	05-10-1984	L	S1	INFORMATIKA					
24	WISNU ARMANO, S.Pi		PURWOREJO	18-01-1981	L	S1	TEKNIK INFORMATIKA					
25	OKTA RHOHUN NISA, S.Pi		PURWOREJO	10-03-1984	L	S1	TEKNIK INFORMATIKA					
26	SARINA, S. S.Pi	1 154 184	PURWOREJO	11-10-1982	P	S1	AGRO					
27	AMH LESTARI, S.Pi		PURWOREJO	20-03-1977	P	MANAJEMEN	AGRO					
28	KURNIA RIBATI, S.Pi		PURWOREJO	01-10-1984	P	S1	AGRO					
29	BUDI SRI LESTARI		PURWOREJO	03-10-1984	P	INA	TAJIBAN					
30												

Data guru SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo

DATA KARYAWAN TATA USAHA SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO									
No.	NAMA	NIP / NBM	LAHIR		L.P.	PENDIDIKAN		TUGAS TAMBAHAN	KETERANGAN
			TEMPAT	TANGGAL		LAJAZAH	PRODI		
1	MULYONO, S.H.		PURWOREJO	12-03-1968	L	S1			
2	CAHYO DIYANORO, A.Md	1 167 593	TEGAL	21 NOV 73	L	D.III			
3	ANOM UNGGUL W, S.Pi	977460	PURWOREJO	23 DES 77	L	S1	B.IND		
4	ANANG JAMHURI, A.Md	1 154 379	PURWOREJO	20 MEI 82	L	D.III			
5	BUDI SRI LESTARI		PURWOREJO	27 NOV 96	P	SMK			
6	ERNI KOMARIYAH, S.H.	1 162 249	PURWOREJO	10-03-1978	P	S1			
7	PAIMAN		PURWOREJO		L	SD			
8	KOKO		PURWOREJO		L	SMK			

Data Karyawan Tata Usaha SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo



Visi, Misi, dan Tujuan SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo

Lampiran 7 Foto Wawancara



Wawancara bersama Bapak Sumarjo



Wawancara bersama Ibu Herlina



Wawancara bersama Ibu Sabrina



Wawancara bersama Bapak Tri

Lampiran 8 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Fadilla Riyadi
NIM : 19110117
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 18 Desember 1998
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun masuk : 2019
Alamat Rumah : Desa Gesing, Purwodadi, Purworejo, Jawa Tengah
Nomor Telepon : 085727414336

Riwayat Pendidikan:

- a. Pendidikan Formal:
 - SD Negeri Purwodadi
 - SMP Negeri 8 Purworejo
 - Pondok Modern Darussalam Gontor
 - Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Pendidikan Non Formal:
 - Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maulana Malik Ibrahim Malang